

RENCANA INDUK PENELITIAN

Politeknik Piksi Ganesha 2021 - 2025



PLANNING
TIME



LPPM Politeknik Piksi Ganesha



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PIKSI GANESHA BANDUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Gatot Subroto No. 301 Bandung 40274
Telp./Faks.: (022) 87340030, e-mail: lppm@piksi.ac.id
Website : lppm.piksi.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
POLITEKNIK PIKSI GANESHA
Nomor: 096/LPPM-PIKSI/I/2021
Tentang
PEMBERLAKUAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
POLITEKNIK PIKSI GANESHA TAHUN 2021-2025

KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Menimbang:

1. Dalam rangka untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam melakukan kegiatan penelitian perlu dikelola dengan baik, efektif, transparan dan bertanggungjawab;
2. Bahwa pencapaian visi Politeknik Piksi Ganesha menekankan menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan profesional sebagaimana dituangkan dalam salah satu misinya;
3. Bahwa sebagai sebuah lembaga ilmiah, peningkatan budaya penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni harus terus diupayakan dengan kerjasama sinergis baik antar unit di lingkungan Politeknik Piksi Ganesha maupun dengan lembaga di tingkat nasional maupun internasional;
4. Bahwa untuk melaksanakan poin kesatu sampai dengan ketiga, diperlukan Surat Keputusan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tentang Pemberlakuan Rencana Induk Penelitian Politeknik Piksi Ganesha Tahun 2021-2025

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49/2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 1/2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah;
8. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Piksi Ganesha 2017-

- 2026;
9. Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Piksi Ganesha 2017-2021;
10. AD/ART Yayasan POLITEKNIK PIKSI GANESHA .

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Pemberlakuan Rencana Induk Penelitian Politeknik Piksi Ganesha 2021 -2025.
Kedua : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertanggung jawab dan berwenang untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan Rencana Induk Penelitian Politeknik Piksi Ganesha 2021 -2025.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 11 Januari 2021

LPPM POLITEKNIK PIKSI GANESHA,



SAMBUTAN

DIREKTUR POLITEKNIK PIKSI GANESHA

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari pemberdayaan sumber daya manusia yang ada di Politeknik Piksi Ganesha. Kami melihat hal ini sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu dosen dalam membangun keselarasan kehidupan, antara dunia akademis dengan empiris. Anggapan tersebut pula yang mendasari semangat untuk membuat suatu pedoman dan acuan dalam memformulasikan strategi menjawab banyaknya permasalahan bangsa dari berbagai bidang. Oleh karena itu, Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Piksi Ganesha yang disusun untuk periode 2021-2025 diharapkan menjadi pedoman pengembangan kinerja penelitian dan juga sebagai pengarah pengembangan keunggulan kinerja dosen berdasarkan dengan visi dan misi Politeknik Piksi Ganesha.

Dalam prosesnya, RIP ini mengacu pada tujuan dari desentralisasi penelitian Dit Litabmas yang tidak terlepas dari unsur kreativitas, inovasi dan cita-cita melahirkan karya bernilai long term, multitasking, tepat sasaran, dan berkontribusi terhadap kemandirian. Tidak hanya itu, untuk memenuhi kriteria riset unggulan, maka Politeknik Piksi Ganesha menyusun dokumen rencana Induk Penelitian (RIP) ini bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi institusi melalui research habit, meningkatkan daya saing perguruan tinggi dan melahirkan produk riset unggulan.

Semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika Politeknik Piksi Ganesha dan bagi para dosen dan peneliti yang senantiasa berpegang teguh pada jiwa pengabdian dan pengembangan kepada ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

Bandung 8 Februari 2021

Direktur Politeknik Piksi Ganesha



DR., H., K. Prihartono, AH. M.M., MOS., CMA., MPM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Piksi Ganesha. Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Piksi Ganesha disusun dengan maksud menentukan dan merencanakan terlebih dahulu kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang, berisi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Politeknik Piksi Ganesha dalam jangka waktu empat tahun.

Dengan adanya RIP ini, kerangka acuan penelitian menjadi terukur dan terarah sesuai dengan visi dan misi institusi. Peran Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM adalah meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, menetapkan kinerja penelitian yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) yang ditetapkan Dit Litabmas.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Piksi Ganesha merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu. Tema pokok RIP Politeknik Piksi Ganesha dilatarbelakangi oleh visi dan misi yang fokus pada bidang ekonomi, bisnis, kesehatan, informatika, sosial dan humaniora, dengan mempertimbangkan potensi dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Politeknik Piksi Ganesha

Politeknik Piksi Ganesha terdiri dari 12 Program Studi (PS) yang berbagai penelitiannya dilakukan dibawah koordinasi LPPM. Riset unggulan Politeknik Piksi Ganesha adalah bidang-bidang penelitian yang menjadi fokus/perhatian utama yang dipilih berdasarkan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity And Treath) analysis,

Bandung 1 Februari 2021

Ketua LPPM Politeknik Piksi Ganesha

LPPM POLITEKNIK PIKSI GANESHA,



Candra Mecca Sufyana., S.Si., MT

DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	6
2.1. VISI DAN MISI	6
2.2. ANALISIS KONDISI SAAT INI.....	9
A. Riwayat Pengembangan	9
B. Capaian rencana-rencana yang sudah ada	11
C. Peran Unit Kerja	12
D. Potensi	19
E. Road Map Penelitian.....	27
F. Analisis SWOT	41
BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	45
3.1. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN	46
3.2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN	48
A. Strategi Pengembangan.....	48
B. Formulasi Strategi Pengembangan	49
C. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja.....	51
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	52
4.1. ORIENTASI PENELITIAN	52
4.2. PROGRAM RISET UNGGULAN	52
A. Pengembangan ICT, Web Desa dan E-Commerce Pelaku Ekonomi Desa Sehat dan Cerdas Binaan	53
B. Mahasiswa Goes To Smart Village: Pengentasan Kemiskinan Berbasis Desa Sehat dan Sejahtera	55
C. Mahasiswa Goes To Smart Village: Pengentasan Kemiskinan Berbasis Desa Sehat dan Sejahtera	58
D. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Cerdas Binaan	62
E. Pengembangan Character Building dalam Kehidupan Sosial dan Kemasyarakatan Desa Cerdas Binaan	65
BAB V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN	69
BAB VI. PENUTUP	79

BAB I. PENDAHULUAN

Rencana Induk Penelitian 2021 – 2025 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan inovasi dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Politeknik Piksi Ganesha dan lingkungan strategisnya. Penyusunan Rencana Induk Penelitian periode tahun 2021-2025 dilandaskan pada sejumlah kebijakan Politeknik Piksi Ganesha, khususnya Rencana Induk Pengembangan Politeknik Piksi Ganesha, Rencana Akademik Politeknik Piksi Ganesha, Rencana Strategis Politeknik Piksi Ganesha, kebijakan-kebijakan nasional dan daerah, serta Keputusan-keputusan Direktur Politeknik Piksi Ganesha. Rencana Induk Penelitian Politeknik Piksi Ganesha 2021-2025 disusun dengan melalui tahapan – tahapan menetapkan identitas, mengembangkan rencana aksi untuk mencapai program strategis, serta implementasi dan monev. Rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis Rencana Induk Penelitian Politeknik Piksi Ganesha 2021-2024, seperti pada diagram di Gambar 1.1



Gambar 1.1 Pendekatan Penyusunan Rencana Induk Penelitian Politeknik Piksi Ganesha 2021-2025.

RIP merupakan kerangka acuan bagi segenap akademis di Politeknik Piksi Ganesha dalam melaksanakan dua pilar dari Tri dharma perguruan tinggi yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut UU RI no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 49 menjelaskan bahwa dalam melaksanakan perkuliahan, dosen dapat mengajarkan materi yang mereka kuasai dengan baik dan kembangkan sendiri, sehingga perkuliahan yang mereka ajarkan menjadi lebih menarik dan bermakna. Kedua, dosen dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam pemecahan masalah dan *learning how to learn* dengan fasih, karena mereka akan senantiasa mengalaminya. Ketiga, dosen dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan apresiasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan. Keempat, dosen dapat memenuhi kewajiban dalam diseminasi hasil karyanya yang berupa ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sekaligus meningkatkan kinerjanya. Dosen vokasi memiliki peran khusus yaitu melaksanakan tugas utamanya itu dengan menerapkan penelitian yang berorientasi luaran produk terapan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Peran akademis tersebut harus selaras dengan peran perguruan tinggi yang juga diemban Politeknik Piksi Ganesha yang juga tidak terlepas dari Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai suatu lembaga akademik, Politeknik Piksi Ganesha mengemban misi menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang unggul dan professional, menjunjung tinggi karakter dan wawasan nilai-nilai luhur bangsa. Sebagai perguruan tinggi berbasis vokasi tentunya mencapai target utama penelitian terapan pendidikan tinggi vokasi yaitu menghasilkan penelitian terapan yang dapat menghasilkan produk-produk nyata yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri serta masyarakat, yang dapat bermanfaat dan digunakan secara luas oleh masyarakat. Adapun tantangan riset terapan adalah bagaimana membuat koneksi antara peneliti dengan dunia industri atau pengguna hasil penelitian agar hasil penelitian dapat dilanjutkan menjadi produk nyata yang digunakan oleh masyarakat dan diproduksi massal oleh industry. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kebijakan penelitian yang mendorong dosen peneliti untuk bekerja sama dengan

dunia industri, serta memberikan dana pendampingan (*matching fund*) bagi peneliti yang bekerja sama dengan industri.

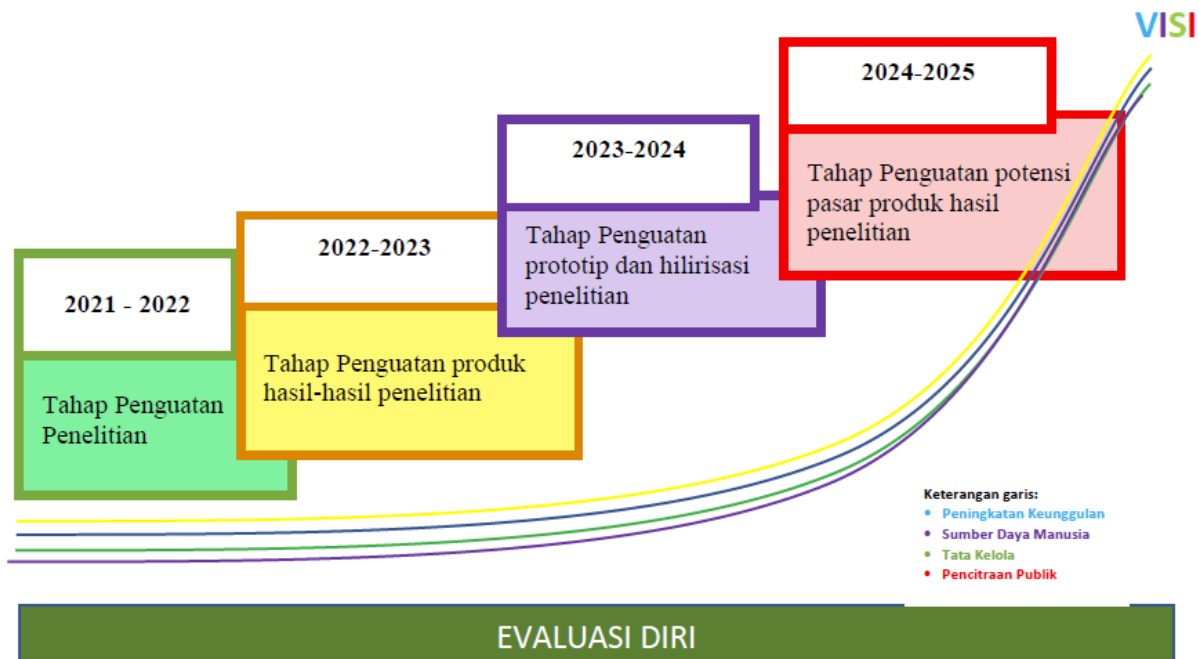
Kegiatan penelitian kepada masyarakat di Politeknik Piksi Ganesha dipercayakan pengelolaannya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Penyusunan RIP Politeknik Piksi Ganesha ini berpedoman dan sejalan dengan arah strategi, kebijakan, rencana, dan program institusi. Pada dasarnya penyusunan Politeknik Piksi Ganesha merupakan salah satu instrumen institusi untuk mencapai visi dan misi Politeknik Piksi Ganesha sekaligus memenuhi visi dan misi LPPM Politeknik Piksi Ganesha yang telah ditetapkan. Seiring dengan misi Politeknik Piksi Ganesha menjadi kampus yang berbasis *research campus*, bahkan menjadi bagian dan berperan dalam asosiasi yang mewadahi para peneliti dan dosen, terutama pada kawasan Asia Pasific. Dalam rangka menuju *research campus* dan percepatan implementasi hasil penelitian tersebut, Politeknik Piksi Ganesha telah menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) 2021-2025.

RIP Politeknik Piksi Ganesha 2021-2025 tidak hanya sebagai pedoman dan arahan dalam melaksanakan tujuan dan sasaran penelitian unggulan dan strategis melalui garis besar rencana induk penelitian Politeknik Piksi Ganesha, melainkan pusat acuan mengejawantahkan visi, misi dan tujuan Politeknik Piksi Ganesha. Adanya penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Institusi beserta road map penelitian ini, akan berakselerasi dengan analisis SWOT (Strengthen, Weakness, Opportunity Dan Threat). Dengan demikian, RIP yang dihasilkan adalah pedoman, media, dan sumber valid yang dipakai untuk menentukan arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan secara ilmiah, terutama dalam pengelolaan penelitian institusi untuk jangka waktu empat tahun mendatang. RIP Politeknik Piksi Ganesha pada kelanjutannya akan dimaknai sebagai perencanaan strategis, taktis namun dinamis bagi pengembangan institusi pendidikan tinggi. Selain itu, tentu menjadi kegiatan sistematis dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada sesuai dengan pertimbangan analisis modal dasar dan SWOT.

Penyusunan RIP di Politeknik Piksi Ganesha dilaksanakan berdasarkan landasan kebijakan penelitian, baik inisiasi pada tingkat internal, regional, nasional, bahkan internasional.

1. Pengembangan penerapan prinsip-prinsip kewirausahaan pada penelitian unggulan pada bidang ilmu yang ada di Politeknik Piksi Ganesha, yaitu ekonomi dan bisnis, kesehatan, serta informatika.
2. Klausul kerjasama dibidang pendidikan dan penelitian bersama dengan perguruan tinggi luar negeri berdasarkan Memorandum of Understanding (MOU).
3. Berfokus pada riset terapan yang bukan bukan sebatas dorongan aspirasi (aspiration driven) dari masyarakat dan industri untuk dipenuhi Perguruan Tinggi, namun juga pada ranah dorongan permintaan (demand driven) yaitu bisa berupa produk industri/desain produk menuju produk laik industri dan siap dikomersialisasikan secara massal sesuai dengan riset unggulan Politeknik Piksi Ganesha mencakup sistem informasi, teknologi komputer, rekam medis, informasi kesehatan, manajemen pelayanan rumah sakit, ekonomi dan bisnis digital, akuntansi dan keuangan, farmasi industri, fisioterapi, analis kesehatan dan komunikasi digital.

Untuk dapat membantu pemahaman teknis bagi para peneliti, maka Politeknik Piksi Ganesha menetapkan tahapan penelitian 2021-2025, yaitu pada periode 2021-2022 tahap penguatan penelitian, 2022-2023 tahap penguatan produk hasil-hasil penelitian, 2023-2024 tahap penguatan prototipe dan hilirisasi produk penelitian, dan 2024-2025 tahap penguatan potensi pasar produk hasil-hasil penelitian. Secara ilustrasi, RIP yang merupakan implementasi rencana strategis UNJ di bidang penelitian dapat dilihat pada gambar 1.2 di bawah ini.



Gambar 1.2 Tahapan Penelitian Politeknik Piksi Ganesha Tahun 2021-2025

Diharapkan dengan adanya Rencana Induk Penelitian dapat menjadi acuan untuk dapat mengakselerasi pada perkembangan riset terapan yang terukur baik dengan indikator sederhana yakni menjawab kebutuhan masyarakat dan industri jangka pendek. Indikator yang sederhana ini, namun padat makna sesuai dengan harapan dorongan permintaan (driven demand) atau kebutuhan masyarakat (customer needs), yaitu masyarakat dan industri pada berbagai level. RIP ini dapat menjadi alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja di lingkungan Lembaga dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, RIP dapat menjadi acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja, serta alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di Lembaga Politeknik Piksi Ganesha.

BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Landasan pengembangan Politeknik Piksi Ganesha telah digariskan dalam Misi dan Visi Politeknik Piksi Ganesha. Dalam implementasinya, penjabaran misi dan visi dilakukan dengan mempertimbangkan peran, tuntutan dan tanggung jawab Politeknik Piksi Ganesha di tingkat regional, nasional dan lokal, dengan mengacu pada perundangan, peraturan, dan regulasi yang berlaku.

2.1. VISI DAN MISI

Visi Politeknik Piksi Ganesha

“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggulan Yang Mampu Menciptakan **Sumber Daya Manusia** Profesional di Indonesia Pada Tahun 2025”.

Misi Politeknik Piksi Ganesha

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan profesional berbasis *skills* (keterampilan) sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia usaha serta industri melalui uji kompetensi dan sertifikasi berstandar nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang unggul dan profesional mengacu pada KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).
3. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang unggul dan profesional, menjunjung tinggi karakter dan wawasan nilai-nilai luhur bangsa.

4. Menyelenggarakan kemitraan dan kerjasama yang unggul dan profesional dengan dunia usaha dan industri berbasis *link and match* baik dalam maupun luar negeri.

Tujuan dan Strategi Politeknik Piksi Ganesha

Berpijak pada misi Politeknik Piksi Ganesha yang telah ditetapkan seperti di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai Politeknik Piksi Ganesha dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Terbangunnya citra Politeknik Piksi Ganesha sebagai Perguruan Tinggi Vokasi yang unggul dan Profesional di Indonesia pada tahun 2025.
2. Terciptanya keunggulan kompetitif Politeknik Piksi Ganesha.
3. Berkembangnya bidang-bidang kerja Politeknik Piksi Ganesha secara optimal
4. Menghasilkan lulusan yang Unggul dan memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang Unggul dan Profesional, berstandar nasional maupun internasional.
6. Menghasilkan lulusan yang berbudi luhur, berkeahlian dan berpegang teguh pada profesinya.
7. Menghasilkan lulusan yang profesional, berjiwa mandiri dan berdaya saing tinggi dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan kerja di dunia usaha dan industri.
8. Menghasilkan kualitas lulusan yang unggul dan mampu berkompetisi di tingkat regional, nasional dan internasional.
9. Menghasilkan karya ilmiah dan penelitian yang unggul dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan teknologi.
10. Menghasilkan keharmonisan antara civitas akademika dengan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat yang profesional sesuai dengan bidangnya.

11. Menghasilkan pendidikan yang unggul, berbasis *link and match* antara perguruan tinggi dengan *stakeholder* (pengguna lulusan).

Visi LPPM Politeknik Piksi Ganesha

“Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dalam riset terapan dan mendukung Politeknik Piksi Ganesha menjadi *research campus* pada tahun 2025.”

Misi LPPM Politeknik Piksi Ganesha

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kompetensi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis terapan;
2. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan tata kelola bidang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Politeknik Piksi Ganesha dengan handal dan terpercaya;
3. Melakukan penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan produk di lingkungan Politeknik Piksi Ganesha;
4. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan dalam bentuk publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan;

Tujuan LPPM Politeknik Piksi Ganesha

Tujuan LPPM sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana kondusif untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menciptakan karakter peneliti yang inisiatif, produktif, kreatif dan kompetitif, dan mampu proaktif menerapkan produk penelitian bagi kepentingan masyarakat pengguna.
3. Menciptakan produk penelitian bagi kelangsungan hidup masyarakat.

4. Menciptakan *research networking* melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, konsorsium, asosiasi peneliti, dan pihak swasta, baik tingkat nasional maupun internasional.
5. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan riset dan produk terapan.
6. Terwujudnya penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat.
7. Terwujudnya diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk penerbitan, publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan

2.2. ANALISIS KONDISI SAAT INI

A. Riwayat Pengembangan

Politeknik Piksi Ganesha sejak tahun 2005 sudah berkomitmen dalam mengembangkan kegiatan penelitiannya dengan mentrigger dosen-dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai tugas dosen sesuai amanat UU RI no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen melalui berbagai skema pengajuan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pembiayaan baik mandiri, dibiayai perguruan tinggi dan dibiayai pihak eksternal. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) merupakan salah satu unit di Politeknik Piksi Ganesha yang didirikan untuk melengkapi unit lain yang telah ada sebelumnya, untuk menjadi wadah bagi para staf pengajar (dosen) dalam melaksanakan kewajibannya di dalam Tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Unit ini diberi tanggung jawab untuk memfasilitasi para dosen dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Keberadaan unit ini juga didasarkan kepada ketentuan dimana suatu institusi pendidikan diharuskan memiliki unit yang dapat menjadi fasilitator bagi para staf

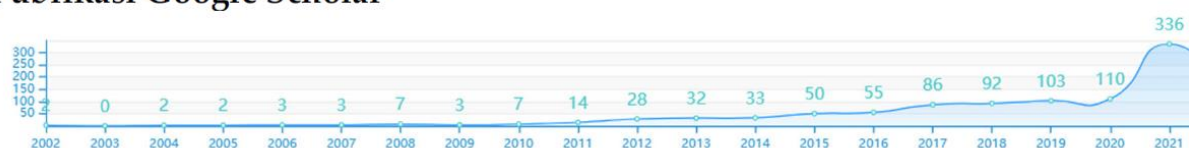
pengajar dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Selain itu, dapat dijelaskan bahwa keberhasilan/prestasi dari suatu institusi pendidikan dapat dinilai dari keaktifan dosen dalam melakukan penelitian yang berkualitas dan mengaplikasikannya di dalam kehidupan masyarakat, pihak swasta/industri maupun instansi pemerintah yang terkait. Disamping itu setiap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat selalu melibatkan mahasiswa. Pada awalnya dosen-dosen belum begitu menyadari manfaat dari sebuah penelitian sehingga mereka masih sedikit mengabaikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan fokus pada bidang pengajaran atau pendidikan. Kemudian di tahun 2021, dosen-dosen mulai aktif melakukan kegiatan penelitian sehingga ada beberapa dosen yang penelitiannya diterima di DIKTI.

Berdasarkan data pada situs sinta.kemdikbud.go.id perkembangan publikasi penelitian mengalami peningkatan yang cukup signifikan terutama pada tahun 2021 dengan melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen yang menunjukkan adanya semangat dan budaya riset yang tumbuh dalam diri mahasiswa dalam berperan aktif dalam penelitian. Dapat dilihat berdasarkan Tabel 2.1 bahwa jumlah publikasi semakin meningkat dari tahun ke tahun.

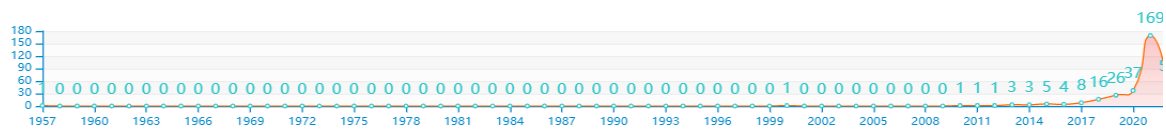
Tabel 2.1. Jumlah Publikasi Penelitian 2015-2021

Tahun	Google Scholar	Garuda	Scopus
2015	50	5	0
2021	55	4	1
2017	86	8	0
2018	92	16	5
2019	103	26	4
2020	110	37	3
2021	336	169	4

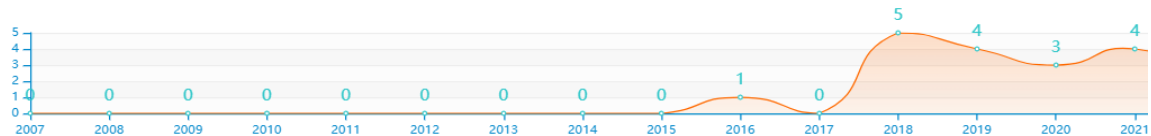
Publikasi Google Scholar



Publikasi Garuda



Publikasi Scopus

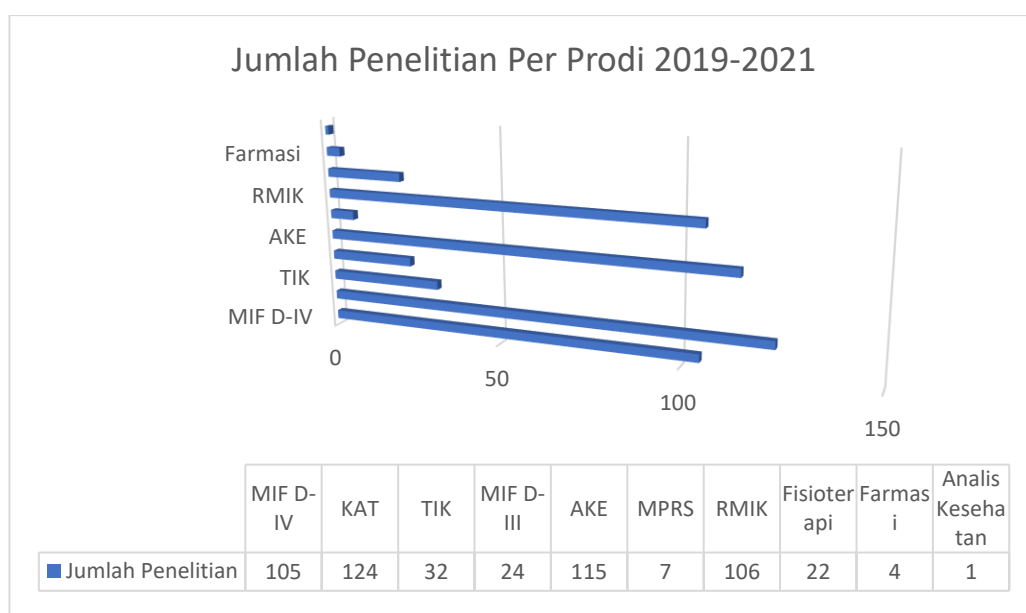


Gambar 2.1 Publikasi berdasarkan index google scholar, garuda, dan scopus.

B. Capaian rencana-rencana yang sudah ada

Capaian rencana kerja LPPM Politeknik Piksi Ganesha adalah :

- Alokasi dana penelitian dan pengabdian
- Melaksanakan penelitian dan pengabdian
- Publikasi hasil riset ke jurnal regional, jurnal prosiding, nasional dan internasional
- Mengirimkan dosen ke seminar ilmiah dan pelatihan
- Ikut serta dalam hibah penelitian DIKTI dan non DIKTI
- Informasi beasiswa studi lanjut.



Gambar 2.2 Grafik jumlah publikasi per prodi

Berdasarkan gambar 2.2 jumlah total publikasi setiap prodi masih belum terdistribusi dengan merata terkait dengan perbedaan jumlah dosen prodi serta kompetensi dan mutu sumber daya manusia setiap prodi.

Tabel 2.2. Jumlah Buku dan HKI 2015-2021

Tahun	Buku Ajar	HKI
2015	2	-
2021	2	-
2017	3	-
2018	3	4
2019	4	4
2020	5	5
2021	9	5

Berdasarkan table 2.2 capaian untuk buku dan HKI masih belum banyak, namun dengan program Kerjasama dengan pihak penerbitan buku dan program bebas pembiayaan pengajuan HKI untuk produk penelitian akan meningkatkan jumlah buku dan HKI pada tahun-tahun selanjutnya.

C. Peran Unit Kerja

Di dalam unit lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Politeknik Piksi Ganesha merupakan unit yang terdapat di Politeknik Piksi Ganesha yang memiliki tugas dan fungsi dalam melakukan berbagai upaya agar visi, misi dan tujuan intitusi dapat tercapai. Meskipun unit ini hanya sebagai penunjang, namun perannya tidak dapat diabaikan begitu saja dalam upaya pengembangan Politeknik Piksi Ganesha secara menyeluruh, baik pengembangan sumber daya manusia maupun pengembangan keilmuan.

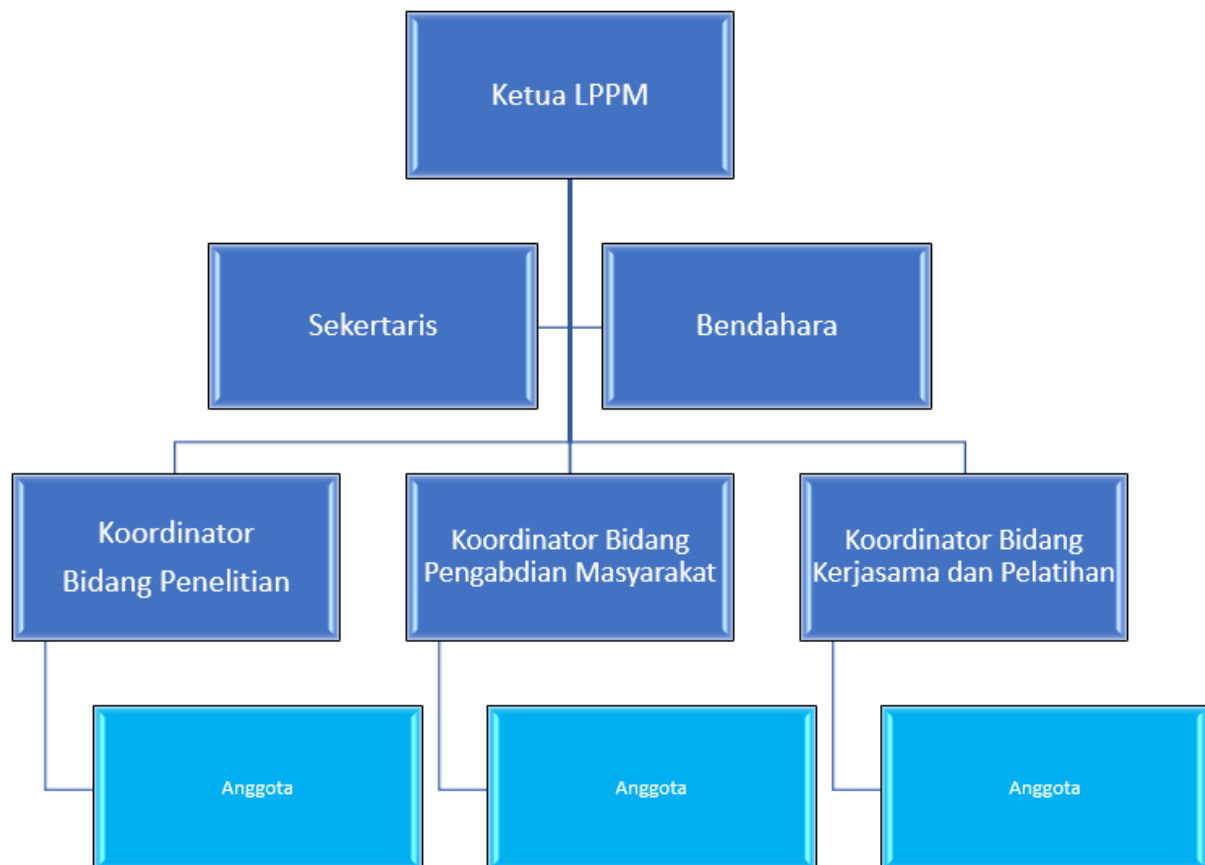
Peran unit kerja pengelola penelitian sangat berhubungan dengan komitmen dengan terciptanya atmosfer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik secara berkelompok maupun individu. Hal ini menunjukkan bahwa LPPM memiliki tugas dan fungsi bukan sekadar mendorong sivitas akademika untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, melainkan harus mampu menyinergikan

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui koordinasi kegiatan, pengembangan kapasitas dan potensi penelitian untuk kesejahteraan masyarakat. LPPM bertugas mengordinasikan dan mengomunikasikan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkenaan dengan permasalahan lokal serta relevan dengan ilmu pengetahuan terapan yang inovatif di bidang jasa, bisnis, dan industri agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, LPPM tidak mungkin terlepas dari koordinasi dengan Bidang Akademik, yaitu Wakil Direktur I, serta semua Ketua Program Studi di lingkungan organisasi Politeknik Piksi Ganesha. Berdasarkan komitmen tersebut, LPPM memiliki serangkaian upaya strategis yang dilakukan LPPM Politeknik Piksi Ganesha dalam rangka menjalankan peran pengelolaan penelitian, sebagai berikut:

1. Meningkatkan penerapan nilai-nilai integritas pada setiap kegiatan pra dan pasca penelitian;
2. Meningkatkan sikap dan perilaku profesionalisme peneliti;
3. Menyusun dan melaksanakan program penelitian dan pengabdian masyarakat dari sumber bermuatan lokal dan berdampak nasional;
4. Meningkatkan kualitas dan intensitas forum diskusi dan kajian yang diinisiasi Lppm;
5. Mewujudkan *research networking data base* dengan kualitas dan kuantitas kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi;
6. Menyusun program diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan *research networking*;
7. Membangun sistem informasi *data base* hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga lebih mudah diakses;
8. Meningkatkan publikasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, baik untuk jurnal nasional maupun internasional;
9. Mendukung terwujudnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga menjadi *research culture*;

10. Menginisiasi keterlibatan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun struktur organisasi LPMM Politenik Piksi Ganesha dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi LPPM

Berikut tabel 2.3 menggambarkan uraian tugas setiap peran kerja di LPPM

Tabel 2.3 Tugas dan Fungsi Utama LPPM

JABATAN		URAIAN TUGAS
Ketua LPPM	1.1	Menetapkan Visi, Misi, Kebijakan dan tujuan Penelitian dan PKM sebagai muara, fokus dan tujuan bersama.
	1.2	Menyusun Rencana Induk Penelitian dan PKM berdasarkan Road Map dan mengembangkan payung penelitian dan PKM serta menentukan arah Penelitian dan PKM

	1.3	Menyusun program kerja dan anggaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
	1.4	Mengorganisasikan Koordinator Pusat Penelitian dan pengelola PKM dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik
	1.5	Merumusan sistem layanan informasi hasil Penelitian dan PKM berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat
	1.6	Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di LPPM
	1.7	Merumusan konsep sistem kerjasama Penelitian dan PKM dengan instansi terkait di luar Institusi dalam dan luar negeri sebagai pedoman kerja
	1.8	Merumusan sistem peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian dan PKM sebagai pedoman kerja
	1.9	Membina bawahan di lingkungan LPPM untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan disiplin kerja
	1.10	Menyusun laporan lembaga Penelitian dan PKM sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
	1.11	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
	1.12	Menetapkan kriteria dan menelaah makalah ilmiah sesuai dengan jenisnya sebagai bahan makalah untuk jurnal ilmiah di LPPM .
Sekretaris	2.1	Memeriksa konsep rencana dan program kerja tahunan lembaga Penelitian dan PKM berdasarkan data dan informasi serta program kerja Universitas sebagai bahan masukan atasan
	2.2	Memeriksa, membuat dan memperbaiki konsep surat keluar untuk ditetapkan oleh atasan.

	2.3	Memeriksa dan memperbaiki konsep kerangka acuan penelitian dan PKM sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan atasan
	2.4	Memeriksa dan memperbaiki konsep sistem kerjasama penelitian dan PKM dengan dalam dan Institusi dalam dan luar negeri agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk pedoman kerja.
	2.5	Menelaah ketentuan tentang Penelitian dan PKM agar kebijakan tepat untuk teknis pemecahan masalah yang di hadapi.
	2.6	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
Bendahara	3.1	Mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data di bidang keuangan.
	3.2	Mempersiapkan bahan penyusunan rencana anggaran.
	3.3	Mempersiapkan bahan petunjuk teknis administrasi keuangan Penelitian dan PKM.
	3.4	Mempersiapkan proses pencairan dana Penelitian dan PKM.
	3.5	Melakukan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran pembukuan dan pertanggungjawaban dana Penelitian dan PKM.
	3.6	Memonitor pelaksanaan kegiatan dan anggaran di lingkungan Lembaga Penelitian dan PKM agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	3.7	Mencatat dan mengarsipkan bukti penerimaan dan pengeluaran
	3.8	Memonitor, mengolah dan menganalisa pelaksanaan anggaran.
	3.9	Menyajikan data dan informasi perkembangan pelaksanaan anggaran.
	3.10	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Koordinator Bidang Penelitian	4.1	Menerima, memeriksa mencatat dan menyimpan atau menyampaikan kepada yang bersangkutan semua surat dinas baik surat keluar maupun surat masuk.
	4.2	Memproses administrasi usulan kegiatan Pusat pusat penelitian serta menyampaikan laporan kepada atasan/kepala pusat.
	4.3	Mengirimkan laporan hasil kegiatan pusat pusat penelitian.
	4.4	Memelihara dan menyimpan dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pusat pusat penelitian.
	4.5	Menyusun pengajuan realisasi dana untuk pelaksanaan semua hal yang terkait dengan kegiatan pusat pusat penelitian dengan persetujuan kepala pusat kepada pimpinan lembaga.
	4.6	Membantu urusan administrasi keuangan lembaga dalam melengkapi berkas penyusunan SPJ yang terkait dengan kegiatan pusat pusat penelitian.
	4.7	Melakukan pelayanan informasi yang terkait dengan kegiatan pusat pusat penelitian.
	4.8	Mempersiapkan sarana dan segala sesuatu dalam pelaksanaan pertemuan yang terkait dengan kegiatan pusat pusat penelitian.
	4.9	Membantu mempersiapkan rekapitulasi data kegiatan secara lengkap terkait dengan kegiatan pusat pusat penelitian dan menyerahkan kepada ketua pusat.
	4.10	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
Koordinator Bidang Pengabdian Masyarakat	5.1	Menerima, memeriksa mencatat dan menyimpan atau menyampaikan kepada yang bersangkutan semua surat dinas baik surat keluar maupun surat masuk.
	5.2	Memproses administrasi usulan kegiatan pusat pusat pelayanan pengabdian masyarakat serta menyampaikan laporan kepada atasan/kepala pusat.

	5.3	Mengirimkan laporan hasil kegiatan pusat pusat penelitian dan pusat pusat pelayanan pengabdian kepada masyarakat
	5.4	Memelihara dan menyimpan dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pusat pusat pelayanan pengabdian kepada masyarakat.
	5.5	Menyusun pengajuan realisasi dana untuk pelaksanaan semua hal yang terkait dengan kegiatan pusat pusat pengabdian masyarakat dengan persetujuan kepala pusat kepada pimpinan lembaga
	5.6	Membantu urusan administrasi keuangan lembaga dalam melengkapi berkas penyusunan SPJ yang terkait dengan kegiatan pusat pusat layanan pengabdian kepada masyarakat
	5.7	Melakukan pelayanan informasi yang terkait dengan kegiatan pusat pusat pelayanan pengabdian masyarakat
	5.8	Mempersiapkan sarana dan segala sesuatu dalam pelaksanaan pertemuan yang terkait dengan kegiatan pusat pusat pelayanan pengabdian masyarakat.
	5.9	Membantu mempersiapkan rekapitulasi data kegiatan secara lengkap terkait dengan kegiatan pusat pusat pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan menyerahkan kepada ketua pusat.
	5.10	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
Koordinator Bidang Kerjasama dan Pelatihan	6.1	Mengadakan kerjasama dan pelatihan untuk pengembangan karir dosen.
	6.2	Mengadakan Kerjasama dan pelatihan mengenai publikasi ilmiah.
	6.3	Mengadakan Kerjasama dan pelatihan mengenai program PKM
	6.4	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Koordinator Bidang HaKI dan Buku	7.1	Menerima, memeriksa, mencatat dan menyimpan semua surat dinas baik surat keluar maupun surat masuk.
	7.2	Memproses administrasi usulan buku dan sertifikasi HaKI hasil karya ilmiah civitas akademika.
	7.3	Melakukan pelayanan informasi dan sosialisasi untuk menerbitkan buku dan memperoleh hak paten HKI.
	7.4	Mempersiapkan data sebagai bahan monitoring dan inventarisasi semua buku dan kekayaan intelektual civitas akademika.
	7.5	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

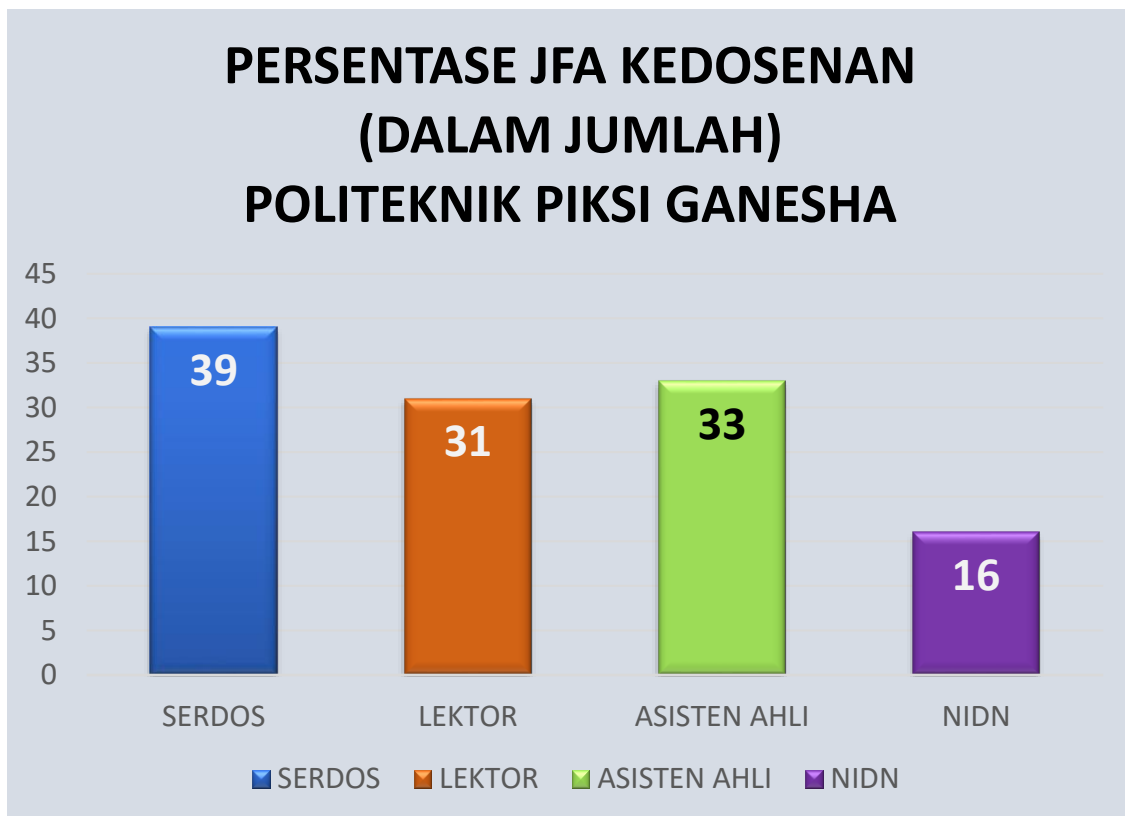
D. Potensi

A. Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Politeknik Piksi Ganesha memiliki potensi SDM yang terdiri dari pendidik, peneliti, dan tenaga kependidikan. Pada Tabel 2.3 menunjukkan komposisi potensi dosen tetap di Politeknik Piksi Ganesha.

Tabel 2.4 Jumlah Dosen Tetap Politeknik Piksi Ganesha Per Prodi

NO	PRODI	JML
1	KOMPUTERISASI AKUNTANSI	23
2	MANAJEMEN SISTEM INFORMASI D-IV	12
3	ADMINISTRASI KEUANGAN	14
4	MANAJEMEN INFORMATIKA D-III	7
5	TEKNIK KOMPUTER	7
6	MANAJEMEN RUMAH SAKIT	9
7	REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN	25
8	ANALIS KESEHATAN	2
9	FARMASI	6
10	FISIOTERAPI	4
11	PRODUKSI MEDIA	5
12	MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN	4
JUMLAH		119



Gambar 2.2 Presentase Jabatan Fungsional Dosen

Data tabel 2.2 menunjukkan potensi peneliti dari dosen tetap cukup tinggi, sehingga peluang untuk menghasilkan riset unggulan dapat menjadi harapan yang besar pula. Berdasarkan data sampai dengan tahun 2021, terdapat 119 dosen tetap dengan jabatan fungsional lektor sebanyak 31 dan Asisten Ahli sebanyak 33 dosen. Selain itu, 39 dosen sudah memiliki sertifikat dosen profesional (Serdos), yang menunjukkan potensi dalam melakukan kinerja Tridharma Perguruan Tinggi dapat diakui. Kompetensi dosen tetap juga cukup beragam yang tersebar pada rumpun ilmu ekonomi dan bisnis, kesehatan, informatika dan ilmu pendukung lainnya. Demikian pula pada tabel 2.2, komposisi program studi tersebar ke dalam beberapa rumpun ilmu besar, yaitu Ekonomi Bisnis, Informatika, dan Kesehatan.

Tabel 2.5 Pemenanag Dana Hibah Tahun 2020 dan 2021

Nomor Kontrak : 105/SP2H/RDPKR-MONO/LL4/2021

No	Nama	Judul	Dana
1	Dian Candra Fatihah	Model Strategi Promosi Marketplace Berbasis Artificial Inteligence Di Indonesia	18.160.000,-
2	Nina Amalia	Pengembangan Sistem Informasi Pertanian Berbasis Kecerdasan Buatan (E-Tandur) Dalam Menunjang Pertumbuhan Pertanian Masyarakat Daerah Kabupaten Bandung Dengan Metoda Geografi Informasi System (GIS) dan Internet of Things (IoT)	19.370.000,-
3	Sri Martini	Peningkatan Performa Pertumbuhan Ayam Ternak Yang Ideal Melalui Analisis Kualitas Air Minum Peternakan Ayam Masyarakat Pinggiran Sungai Citarum Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung Dengan Metoda Elektrogravimetri Dan Filterisasi Berbasis "Internet Of Things (Io	18.860.000,-
4	Vina Anggilia Puspita	Pasar Modal Syariah Sebagai Daya Tarik Investor Untuk Meningkatkan Kinerja Pasar Modal Indonesia	19.490.000,-

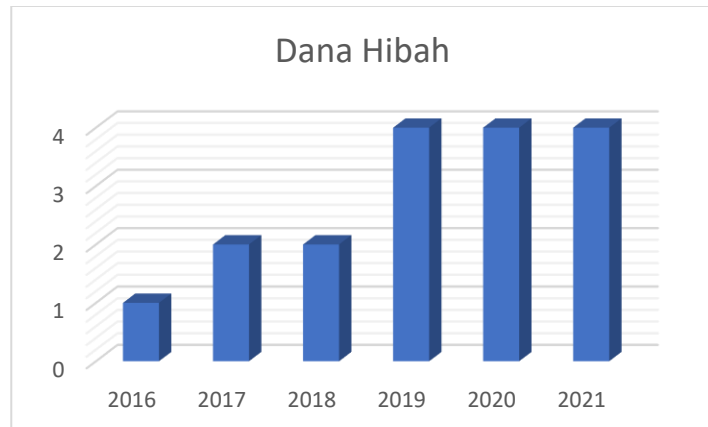
Nomor Kontrak : 133/SP2H/LT-MONO/LL4/2020

No	Nama	Judul	Dana
1	Agustin Rozalena	Implementasi Nanogone Modle Of City Branding Di Kali Pepe, Solo, Jawa Tengah	19.930.000,-
2	Iis Saidah	Model Industri Bisnis Media Massa Berbasis Artificial Inteligent (Ai) Di Indonesia	20.000.000,-
3	Ardelia Astriany Rizky	Implementasi Lanjutan Smart Device Pada Sistem Presensi Perkuliahan Berbasis Web	19.899.000,-
4	Sri Martini	Analisis Kandungan Logam Pada Sumber Air Minum Masyarakat Pinggiran Sungai Citarum Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung Dengan Metoda Elektrogravimetri Berbasis "Internet Of Things (Iot)"	19.975.000,-

5	Yuda Syahidin	Pkm E-Posyandu Kelurahan Cigugur Tengah	42.000.000,-
---	---------------	---	--------------

Tabel 2.6 Pemenang Dana Hibah

Tahun	Dana Hibah
2021	1
2017	2
2018	2
2019	4
2020	4
2021	4

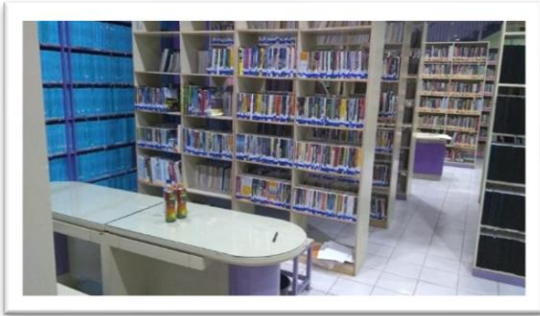


Berdasarkan tabel 2.3 dan tabel 2.4 dapat dilihat bahwa setiap tahun Politeknik Piksi Ganesha dapat memperoleh dana hibah yang artinya kompetensi dosen-dosen Politeknik Piksi Ganesha mampu bersaing dalam kompetitif penelitian dosen yang diselenggarakan DIKTI.

B. Potensi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana peralatan yang mendukung pelaksanaan penelitian cukup memadai, baik laboratorium komputer, mini office, lab akuntansi maupun perpustakaan.

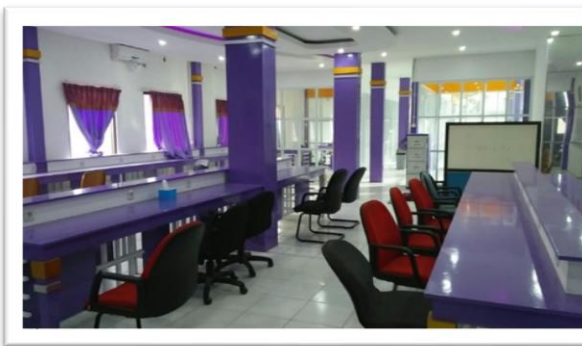
Perpustakaan



Lab Komputer



Mini Office



Lab Kesehatan



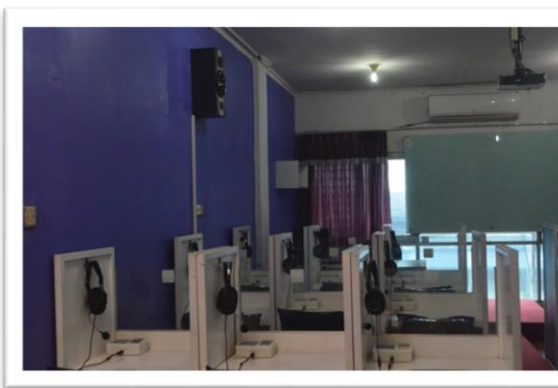
Mini Hospital



Lab Farmasi



Lab Bahasa



Mini Bank



C. Open Journal System (OJS)

LPPM Politeknik Piksi Ganesha Bandung memiliki 5 Open Journal System yang terdiri dari:

1. Jurnal EKBIS (Ekonomi & Bisnis)

Link: <https://journal.piksi.ac.id/ekbis>



EKBIS (Ekonomi & Bisnis)

JURNAL EKBIS (Ekonomi & Bisnis)

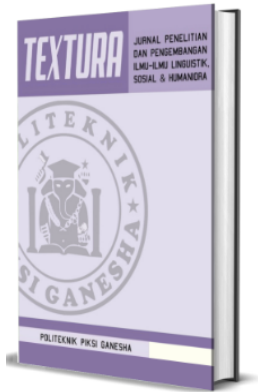
Publisher	: Politeknik Piksi Ganesha
Journal Abbrev	: EKBIS
Frequency	: 2 issues per year
Print ISSN	: 2339-1839
Online ISSN	: 2722-4082
Editor-in-chief	: SA'AD NOOR, DRS., M.M
Managing Editor	: Perwito, S.E., M.M
Editor Board	: Tiris Sudrartono, S.E., M.M Muthmainnah., S.PD., M.PD Ratnanto Aditiarno.SE., M.M

Citation analysis : Google Scholar

Journal Scope : [Click here](#)

2. Jurnal INFOKOM (Informatika & Komputer)

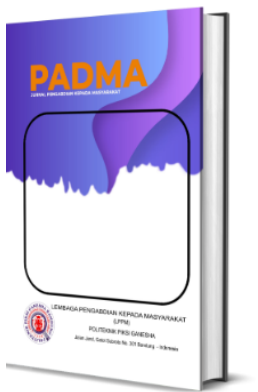
Link: <https://journal.piksi.ac.id/infokom>



TEXTURA

TEXTURA	
Publisher	: Politeknik Piksi Ganesha
Journal Abbrev	: TEXTURA
Frequency	: 2 issues per year
Print ISSN	: 2722-4775
Online ISSN	: 2722-4120
Editor-in-chief	: Ratnanto Aditiarno., S.E., M.M
Managing Editor	: Nuke Dewi Utami Hamid., S.Pd., M.Hum
Editor Board	: Neneng Yuniarty, SS., M.Hum Widwi Handari Adji., Dra., MM Fuad Syakir., A.Md., S.ST., MM Firdaus., Drs., MM
Citation analysis	: Google Scholar
Journal Scope	: Click here

5. Jurnal PADMA ((<https://journal.piksi.ac.id/padma>))



PADMA

Publisher	: Politeknik Piksi Ganesha
Journal Abbrev	: PADMA
Frequency	: 2 issues per year
Print ISSN	: 2797-6394
Online ISSN	: 2797-3905
Editor-in-chief	: Candra Mecca Sufyana., S.Si., MT
Managing Editor	: Yulia Listianti, A.KS., M.M
Editor Board	: Falaah Abdussalaam, A.MD., S.ST., M.M Dr. Hj. Ai Nunung., S.Sos., M.Ap Dr. Eki Dudi Darmawan., S.Pd., M.MPd. Lukmanulhakim Almamalik., S.T., MT
Citation analysis	: Google Scholar
Journal Scope	: Click here

Selain kelima jurnal tersebut LPPM Politeknik Piksi Ganesha mengelola 8 jurnal prodi sebagai berikut:

1. Jurnal J-IHA (Journal of Indonesia Hospital Administration)
2. Jurnal JITS (Journal of Information Technology Students)
3. Jurnal JEBS (Journal of Economic & Business Students)
4. Jurnal JHMSS (Journal of Hospital Management Services Students)
5. Jurnal JMeRS (Journal of Medical Record Students)
6. Jurnal JHAS (Journal of Health Analysis Students)
7. Jurnal JPHAS (Journal of Pharmacy Students)
8. Jurnal JPHIS (Journal of Phisioteraphy Students)

9. Proceeding Seminar Nasional dan Internasional



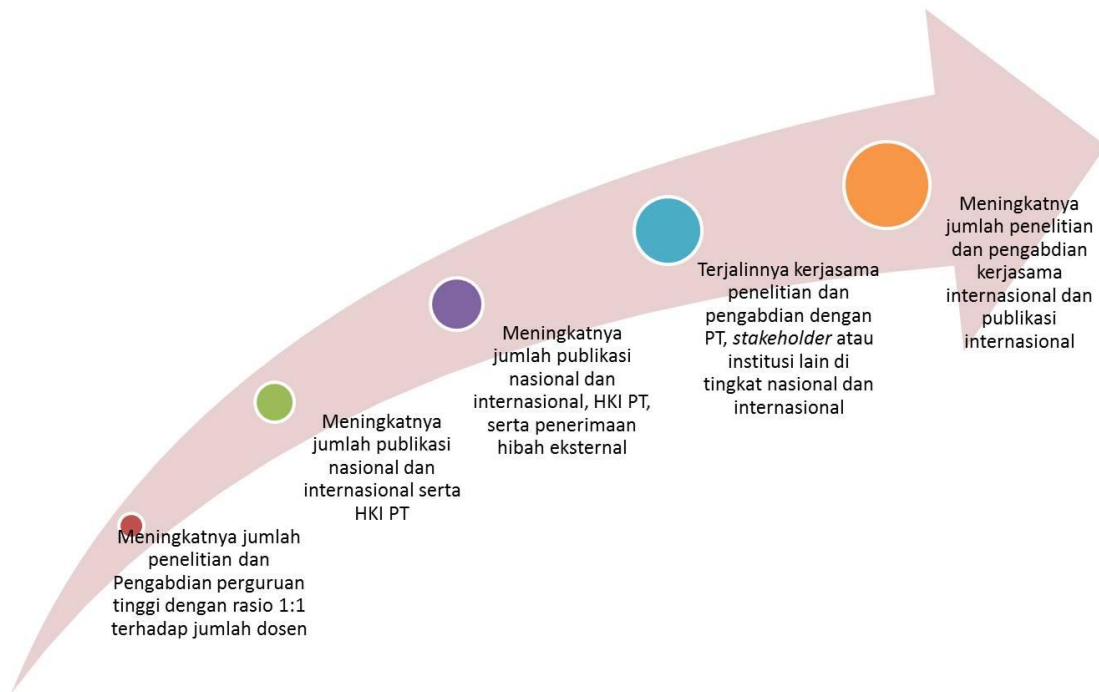
E. Road Map Penelitian

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang penelitian terjadi situasi yang belum

kondusif dalam memacu penelitian, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan penelitian yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal (*research for sustainable development*). Prioritas penelitian Politeknik Piksi Ganesha sangat berkaitan dengan agenda Riset Nasional, riset dasar, resources, inklusif dan representative. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan high quality research proposal yang marketable sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema penelitian yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend penelitian selama tiga tahun terakhir.

Road map penelitian Politeknik Piksi Ganesha telah ditetapkan dengan penetapan capaian tujuan jangka panjang yaitu penelitian yang terdepan di bidang ilmu pengetahuan dan kesehatan serta teknologi. Pada periode pertama, road map penelitian Politeknik Piksi Ganesha bertujuan untuk mencapai jumlah penelitian dan pengabdian yang mencapai target yang ditetapkan, yakni rasio 1:1 antara jumlah dosen dan jumlah penelitian. Pada periode kedua, Politeknik Piksi Ganesha akan fokus pada upaya peningkatan luaran wajib penelitian dan pengabdian yakni publikasi. Selain itu, pada periode ini juga diupayakan untuk menciptakan HKI dari civitas Politeknik Piksi Ganesha. Pada periode ini pula, civitas Politeknik Politeknik Piksi Ganesha akan distimulasi untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian dari luar perguruan tinggi. Pada periode ketiga, akan diupayakan peningkatan publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat pada jurnal nasional dan internasional serta meningkatkan jumlah HKI perguruan tinggi. Pada periode keempat, Politeknik Piksi Ganesha akan berupaya untuk menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian dengan berbagai stakeholde baik itu unidisiplin maupun multidisiplin. Kerjasama ini khususnya difokuskan pada kerjasama nasional dan internasional. Pada periode kelima, dilakukan upaya meningkatkan jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian dengan luaran wajib berupa publikasi

internasional. Kelima target tersebut berjalan dalam kegiatan yang parallel untuk pengembangan prose penelitian.



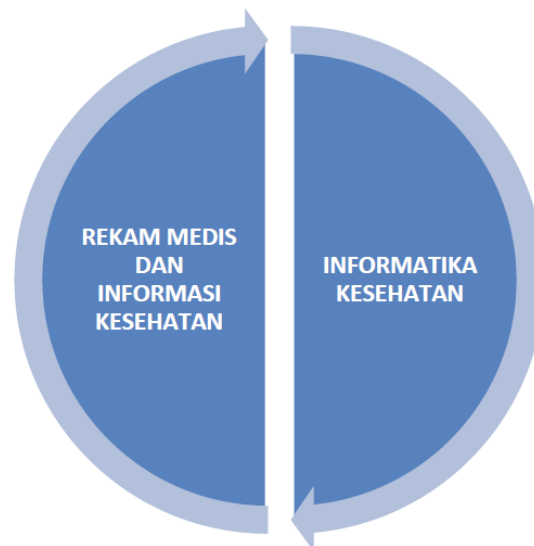
Gambar 2.3 Road Map Penelitian

Berdasarkan rekam jejak judul penelitian dan dengan mengacu pada agenda riset nasional (ARN) serta Master Plan Percepatan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) maka penelitian unggulan di Politeknik Piksi Ganesha yang diutamakan dalam 5 tahun ke depan (2021-2025) adalah:

1. Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
2. Komputasi, Sistem dan Teknologi Informasi-Komunikasi
3. Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Kewirausahaan
4. Administrasi Rumah Sakit
5. Farmasi dan Analisis Kesehatan
6. Fisioterapi
7. Humaniora, Budaya dan Agama

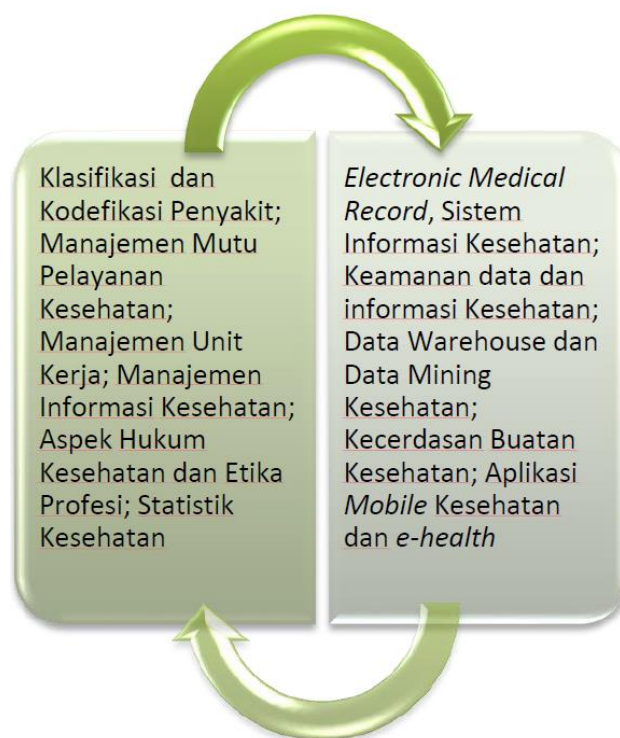
1). Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Berdasarkan sumberdaya yang dimiliki Politeknik Piksi Ganesha dan isu-isu strategis, maka dapat dirumuskan menajadi dua bidang penelitian unggulan yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian-penelitian unggulan Politeknik Piksi Ganesha. Kedua bidang tersebut adalah : (1) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, (2) Informatika Kesehatan.



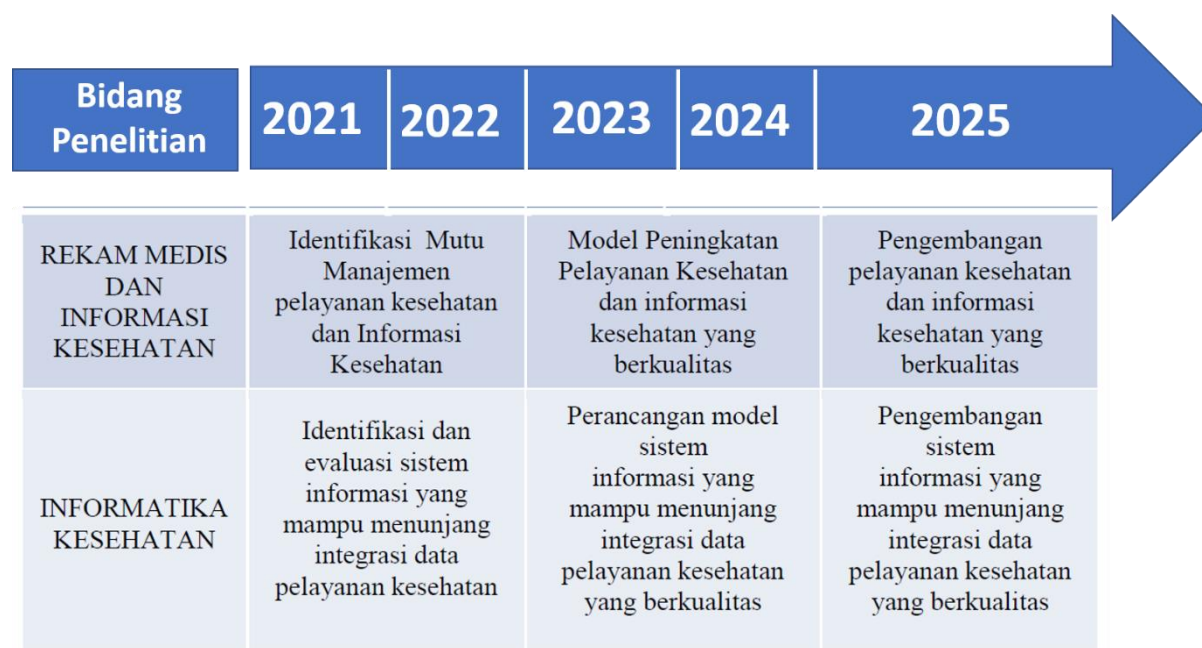
Gambar 2.4 Skema Bidang Penelitian Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Dari tiga bidang penelitian unggulan di atas maka dapat dikembangkan tema-tema penelitian unggulan sebagai berikut :



Gambar 2.5 Tema-Tema Penelitian Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Berdasarkan dua bidang dan tema-tema penelitian unggulan di Politeknik Piksi Ganesha tersebut diatas maka dapat dikembangkan roadmap penelitian untuk rekam medis dan informasi kesehatan sebagai berikut :



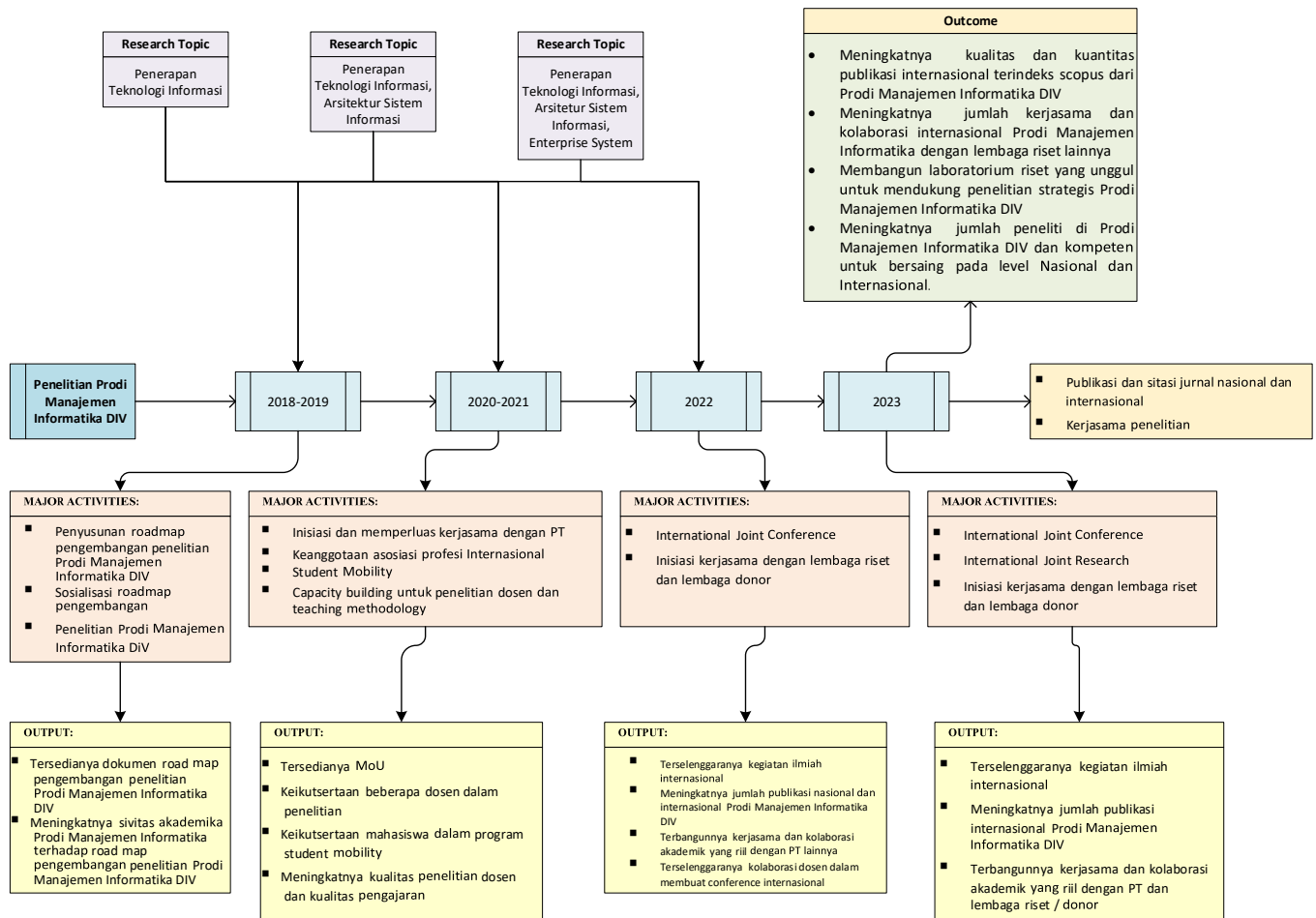
Gambar 2.6 Road Map Penelitian Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

2) Komputasi, Sistem dan Teknologi Informasi-Komunikasi

Untuk keilmuan komputasi, sistem dan teknologi informasi-komunikasi, road map penelitian mencakup pada Gambar 2.7 yaitu meliputi:

- Pengembangan data base, Implementasi jaringan lokal area network (LAN)
- Pengembangan teknologi sensor, controller dan robotika
- Rancang bangun teknologi mikrokontroler
- Teknologi komunikasi dan informasi, transportasi, otomasi/sistem
- Pengembangan sistem informasi manajemen berbasis jaringan/web

ROAD MAP PENELITIAN UNGGULAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA DIV



Gambar 2.7 Road Map Komputasi, Sistem dan teknologi informasi-komunikasi

Tabel 2.6 Form Rancangan Roadmap Penelitian Komputasi, Sistem dan teknologi informasi-komunikasi

No	Kelompok Keahlian	Tema Besar	Topik Penelitian	Sub Topik Penelitian
1	Sistem dan Teknologi Informasi (KK-STI) Bidang kajiannya : □ Fokus pada teknik mengintegrasikan solusi teknologi informasi dengan proses bisnis, sehingga kebutuhan organisasi akan informasi dapat terpenuhi. □ Menganalisis kebutuhan informasi, dan menyediakan rancangan serta spesifikasi sistem yang selaras dengan tujuan organisasi, mencakup kebutuhan pengguna, data, proses bisnis, perangkat lunak, perangkat keras, teknologi komunikasi dan kebutuhan integrasi serta interaksinya. □ Menyelaraskan sistem dan teknologi informasi dengan strategi bisnis organisasi serta melakukan proses rekayasa dan tata kelola perencanaan, pengadaan dan implementasi, penerapan dan pemeliharaan, serta pengawasan dan evaluasi sumber daya teknologi informasi yang ada pada suatu organisasi. □ Menerapkan teori maupun algoritma sebagai solusi penyelesaian masalah, dan digunakan dalam proses pengembangan perangkat lunak untuk kebutuhan organisasi. □ Mempelajari tren teknologi di masa mendatang, melakukan perancangan ide atau gagasan terhadap inovasi teknologi yang dibutuhkan	Teknologi Informasi : Arsitektur Komputer, Algoritma dan Struktur Data, Bahasa Pemrograman, Sistem Operasi, Telekomunikasi dan Jaringan Komputer, Manajemen Data dan Informasi, Kecerdasan Buatan, Keamanan Informasi, Interaksi Manusia dan Komputer, Sistem dan Teknologi Web, Infrastruktur TI. Sistem Informasi dan Konsep Organisasi : Analisis Bisnis, Disain Sistem Informasi, Rekayasa Sistem Informasi, Arsitektur Enterprise, Perencanaan Aplikasi, Manajemen Risiko, Manajemen Proyek, Perawatan dan Operasi Sistem, Strategi Uji dan Implementasi Sistem Informasi, Teori Umum Organisasi, Manajemen Sistem Informasi, Teori Keputusan, Perilaku Organisasi, Manajemen Perubahan, Etika dan Legalitas Sistem Informasi, Profesionalisme, Kemampuan Antar Personal	Aplikasi dan Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi	1. Data Mining 2. Mobile Application

No	Kelompok Keahlian	Tema Besar	Topik Penelitian	Sub Topik Penelitian
2	Informatika dan Sistem Inteligen (KK-ISI) Bidang Kajiannya : • Fokus pada ilmu dan teknik penyelesaian persoalan dalam bentuk solusi algoritmis pada berbagai tingkatan abstraksinya yang dapat diimplementasikan dalam bentuk sistem perangkat lunak, serta teori maupun algoritma yang dipergunakan dalam proses perancangan dan implementasi perangkat lunak serta sistem perangkat keras. • Menerapkan modul ilmu pengetahuan yang terkait dengan penerapan konsep-konsep komputasi dan sistem inteligen diberbagai aspek dan bidang aplikasi. • Mengembangkan metode sistem inteligen pada berbagai bidang aplikasi, memodelkan dan mengoptimasikan sistem menjadi suatu perilaku yang cerdas pada dunia nyata. • Mengembangkan sistem berbasis pengetahuan dan informasi inteligen dari sudut pandang ilmu rekayasa dan komputasi untuk menciptakan suatu inovasi layanan. • Memanipulasi dan menganalisis data citra, merancang serta membangun aplikasi komputer grafik dan sistem multimedia untuk berbagai bidang pemanfaatan.	Informatika/ Sains Komputer : Logika Informatika, Matematika Diskrit, Algoritma dan Struktur Data, Teori Bahasa dan Otomata, Pemodelan dan Simulasi, Pemrosesan Bahasa Alami, Sistem Temu Balik Informasi, Pembelajaran Mesin, Mesin Pencari Informasi, Interaksi Manusia dan Komputer, Manajemen Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak, Sistem Operasi, Jaringan dan Komunikasi, Komputer Grafik, Pengolahan Citra Digital, Teknik Pengenalan Pola, Visi Komputer. Komputasi dan Sistem Inteligen : Kecerdasan Buatan, Sistem Pakar, Logika Fuzzy, Algoritma Genetika, Jaringan Syaraf Tiruan, Agen Inteligen, Sistem Multi Agen, Sistem Rekomendasi, Sistem Berbasis Pengetahuan, Rekayasa Pengetahuan, Data Mining dan Pembelajaran Mesin, Rekayasa dan Komputasi Layanan, Pemodelan dan Bahasa Ontologi, Inteligen Web, Sistem Visi Komputer Inteligen, Game Komputer Cerdas.	Aplikasi dan Pengembangan Informatika dan Sistem Inteligen	Virtual Reality and Augmented Reality

No	Kelompok Keahlian	Tema Besar	Topik Penelitian	Sub Topik Penelitian
3	Jaringan Komputer, Keamanan dan Forensik Digital Bidang kajiannya : • Fokus pada perancangan dan konstruksi sistem berbasis komputer atau teknologi berbasis digital, mencakup studi mengenai perangkat keras, perangkat lunak, teknologi komunikasi dan interaksi diantara komponen tersebut. • Menerapkan teori dan algoritma untuk dipergunakan sebagai penggerak komponen perangkat keras dalam sistem komputasi dan kendali. • Merancang peralatan berbasis digital (digital gadget) untuk beragam peralatan perangkat keras dan perangkat komunikasi yang digunakan dalam jaringan komputer. • Merancang komponen berbasis digital (embedded devices), mengembangkan perangkat keras dan perangkat lunak embedded (embedded systems). • Merancang dan mengimplementasikan sistem terkait kebutuhan integrasi peralatan perangkat keras dan perangkat lunak.	Teknik Komputer : Algoritma, Matematika Diskrit, Teori Bahasa dan Otomata, Sistem Operasi, Bahasa Pemrograman, Organisasi dan Arsitektur Komputer, Rekayasa Sistem Komputer, Sinyal dan Sirkuit, Sistem Basis Data, Logika Digital, Mikroelektronik, Pemrosesan Sinyal Digital, Komputasi Pervasive, Sistem Embedded, Interaksi Manusia dan Komputer, Virtual/Augmented Reality, Fabrikasi dan Disain VLSI, Pemodelan Performasi, Komputasi Dependable, Komputasi Performasi Tinggi, Instrumentasi Robotika. Teknologi dan Jaringan Komputer : Komputer Paralel dan Terdistribusi, Jaringan Komputer, Teknologi Jaringan, Teknologi Komunikasi Optik, Sistem Komputasi Terdistribusi, Pemrosesan Mobile, Komunikasi Wireless dan Mobile, Generasi Jaringan Masa Depan, Keamanan Jaringan Komputer, Disain VLSI – Pemodelan Traffic Jaringan, Keamanan Komputer, Forensika Digital, Komputasi Grid.	Pengembangan Keamanan Jaringan Komputer	Computer Network Security

No	Kelompok Keahlian	Tema Besar	Topik Penelitian	Sub Topik Penelitian
4	Teknologi Multimedia dan Game Bidang kajiannya : - Fokus pada pengembangan keilmuan dibidang multimedia, game dan Computer Vision baik secara teori maupun praktis untuk memenuhi kebutuhan dalam lingkup tri dharma perguruan tinggi. - Menerapkan keilmuan pada tiga bidang yang menjadi fokus kajian untuk meningkatkan penggunaan teknologi tinggi dan pemanfaatan perangkat multimedia dan komputer multimedia sehingga menghasilkan produk multimedia dengan berbagai format konten kreatif media digital.	Teknologi Multimedia Sistem Multimedia, Rekayasa Multimedia, Database Multimedia, Aplikasi Multimedia, Keamanan Multimedia, Kriptografi, Steganography, Watermarking, Digital Signature, Rekayasa Perangkat Lunak, Database, Algoritma dan Pemrograman, Interaksi Manusia dan Komputer. Teknologi Game Pemodelan 3D dan 2D, Animasi, Augmented Reality, Virtual Reality, Design Game, Rekayasa Game, Teknologi Game, Intelligent System, Interaksi Manusia dan Komputer, Algoritma dan Pemrograman, Rekayasa Perangkat Lunak, Sistem Multimedia, Aplikasi Multimedia Computer Vision Pengelolaan Citra, Pengenalan Pola, Komputer Grafik, Sistem Cerdas, Rekayasa Perangkat Lunak, Algoritma dan Pemrograman.	Penerapan aplikasi Teknologi Multimedia dan Game	Game Technology

Tabel 2.7 Roadmap Penelitian Komputasi, Sistem dan teknologi informasi-komunikasi Tahun 2021 – 2025

No	Topik Penelitian	Sub Topik Penelitian	Capaian Sebelumnya	2021	2022	2023	2024	2025	Indikator Capaian 2025	Luaran
1.	Aplikasi dan Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi	1. Data Mining	Telah mengumpulkan kajian kajian yang berkaitan dengan Data Mining	R & D Kajian dan Penyusunan Roadmap Penelitian Laboratorium Data Mining	Teknologi Penerapan teknologi datamining	Teknologi Pengembangan teknologi datamining	Produksi Memproduksi secara masal hasil pengembangan teknologi datamining	Market Mempromosikan dan menjual hasil pengembangan teknologi datamining	Hasil pengembangan Teknologi Datamining	Jurnal Nasional Terakreditasi
		2. Mobile Application	Telah mengumpulkan kajian kajian yang berkaitan dengan Data Mining	R & D Kajian dan Penyusunan Roadmap Penelitian Laboratorium Mobile	Teknologi Penerapan teknologi Mobile Application	Teknologi Pengembangan teknologi Mobile Application	Produksi Memproduksi secara masal hasil pengembangan teknologi Mobile Application	Market Mempromosikan dan menjual hasil pengembangan teknologi Mobile Application	Aplikasi berbasis mobile	Jurnal Nasional Terakreditasi
2.	Aplikasi dan Pengembangan Informatika dan Sistem Intelligen	Virtual Reality and Augmented Reality	Telah mengumpulkan kajian kajian yang berkaitan dengan Virtual Reality and Augmented Reality	R & D Kajian dan Penyusunan Roadmap Penelitian Laboratorium Virtual Reality and Augmented Reality	Teknologi Penerapan teknologi Virtual Reality and Augmented Reality	Teknologi Pengembangan teknologi Virtual Reality and Augmented Reality	Produksi Memproduksi secara masal hasil pengembangan teknologi Virtual Reality and Augmented Reality	Market Mempromosikan dan menjual hasil pengembangan teknologi Virtual Reality and Augmented Reality	Aplikasi berbasis Virtual Reality and Augmented Reality	Jurnal Nasional Terakreditasi
3.	Pengembangan Keamanan Caringan Komputer	Computer Network Security	Telah mengumpulkan kajian kajian yang berkaitan dengan Computer Network Security	R & D Kajian dan Penyusunan Roadmap Penelitian Laboratorium Computer Network Security	Teknologi Penerapan teknologi Computer Network Security	Teknologi Pengembangan teknologi Computer Network Security	Produksi Memproduksi secara masal hasil pengembangan teknologi Computer Network Security	Market Mempromosikan dan menjual hasil pengembangan teknologi Computer Network Security	Aplikasi Computer Network Security	Jurnal Nasional Terakreditasi
4.	Penerapan aplikasi Teknologi Multimedia dan Game	Game Technology	Telah mengumpulkan kajian kajian yang berkaitan dengan Game Technology	R & D Kajian dan Penyusunan Roadmap Penelitian Laboratorium Game Technology	Teknologi Penerapan teknologi Game Technology	Teknologi Pengembangan teknologi Game Technology	Produksi Memproduksi secara masal hasil pengembangan teknologi Game Technology	Market Mempromosikan dan menjual hasil pengembangan teknologi Game Technology	Aplikasi Game Technology	Jurnal Nasional Terakreditasi

3). Ekonomi, Manajemen, dan Kewirausahaan

Cakupan penelitian di bidang ekonomi, manajemen dan kewirausahaan mencakup tema berikut ini:

- Meningkatkan produktivitas dan kualitas, Peningkatan upaya penelitian di segenap potensi yang mampu menciptakan produk unggul yang berkualitas
- Model pendidikan berbasis kewirausahaan di bidang industri kreatif
- Produk, proses dan manajemen, studi kelayakan bisnis
- Permodelan dalam perbaikan sistem manajemen usaha kesejahteraan masyarakat; studi perilaku: organisasi, konsumen, pasar;

Berikut road map penelitian di bidang ekonomi, manajemen dan kewirausahaan



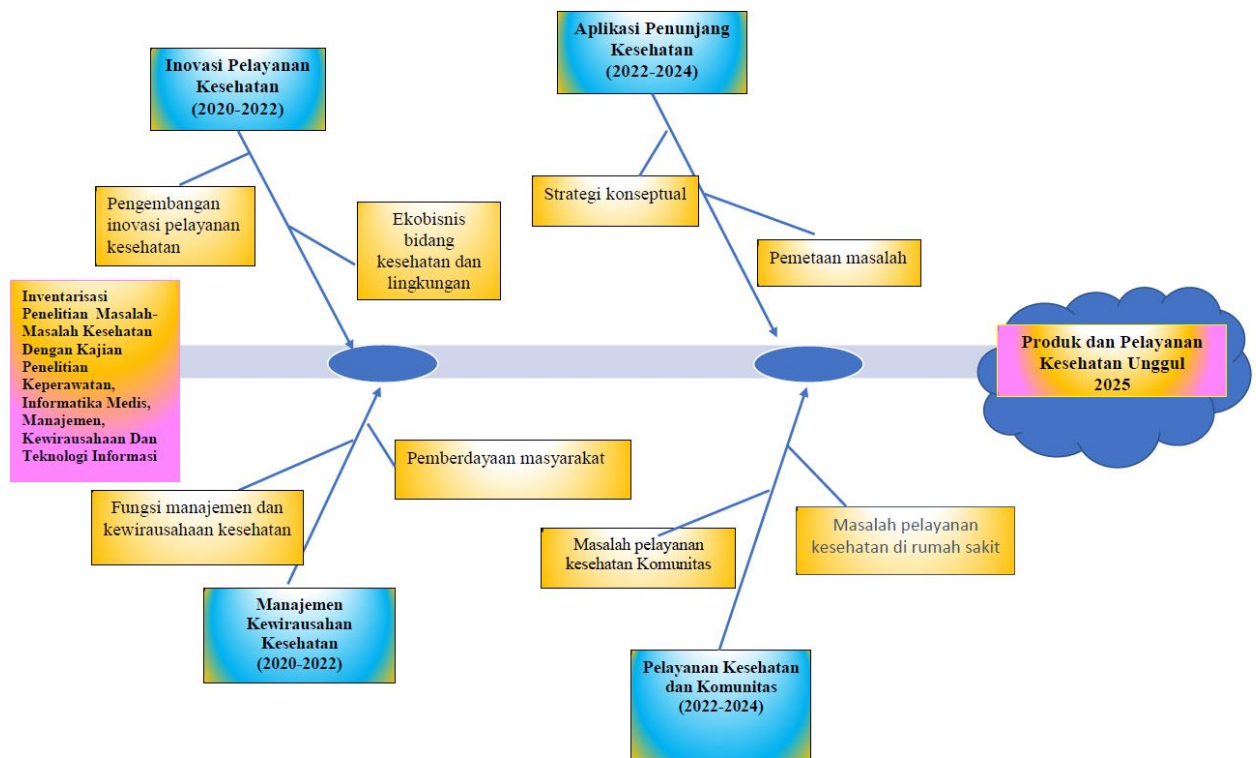
Gambar 2.8 Road Map Ekonomi, Manajemen, dan Kewirausahaan

4) Administrasi Rumah Sakit

Penelitian di bidang manajemen dan administrasi Rumah Sakit mencakup

- Inovasi Pelayanan Kesehatan mencakup pengembangan inovasi pelayanan Kesehatan, ekobisnis bidang kesehatan dan lingkungan
- Aplikasi penunjang Kesehatan mencakup strategi konseptual dan pemetaan masalah.
- Manajemen kewirausahaan kesehatan mencakup fungsi manajemen dan kewirausahaan Kesehatan

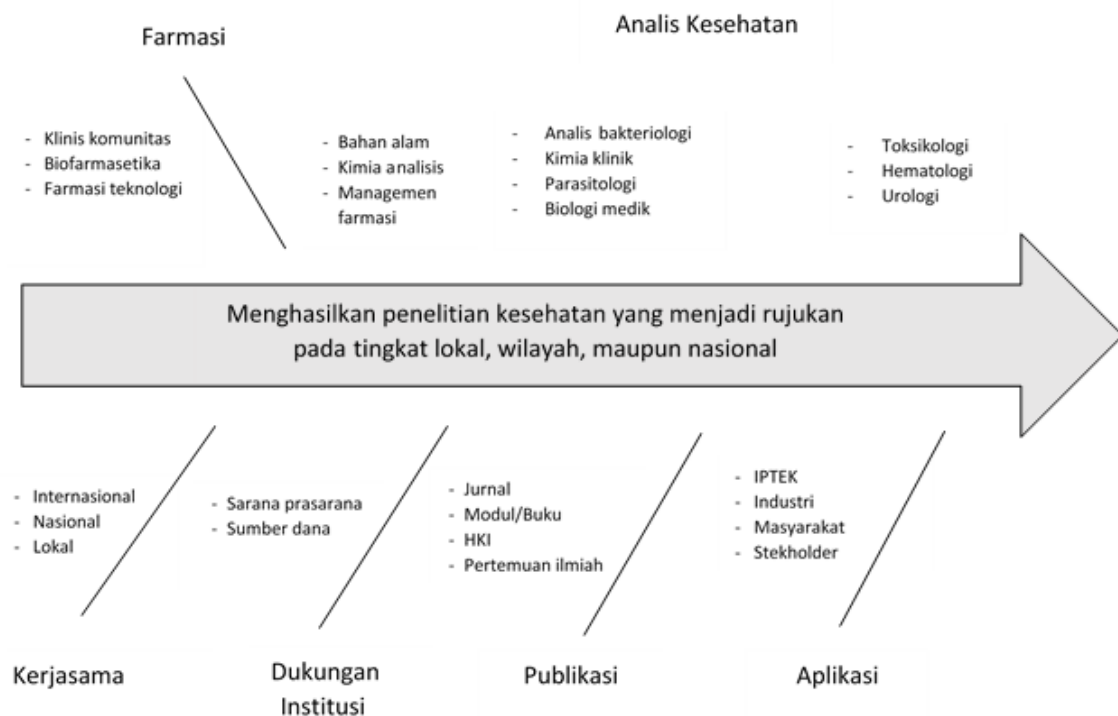
- Pelayanan Kesehatan dan Komunitas mencakup masalah pelayanan Kesehatan komunitas dan masalah pelayanan Kesehatan di rumah sakit.



Gambar 2.9 Road Map Administrasi Rumah Sakit

5) Farmasi dan Analisis Kesehatan

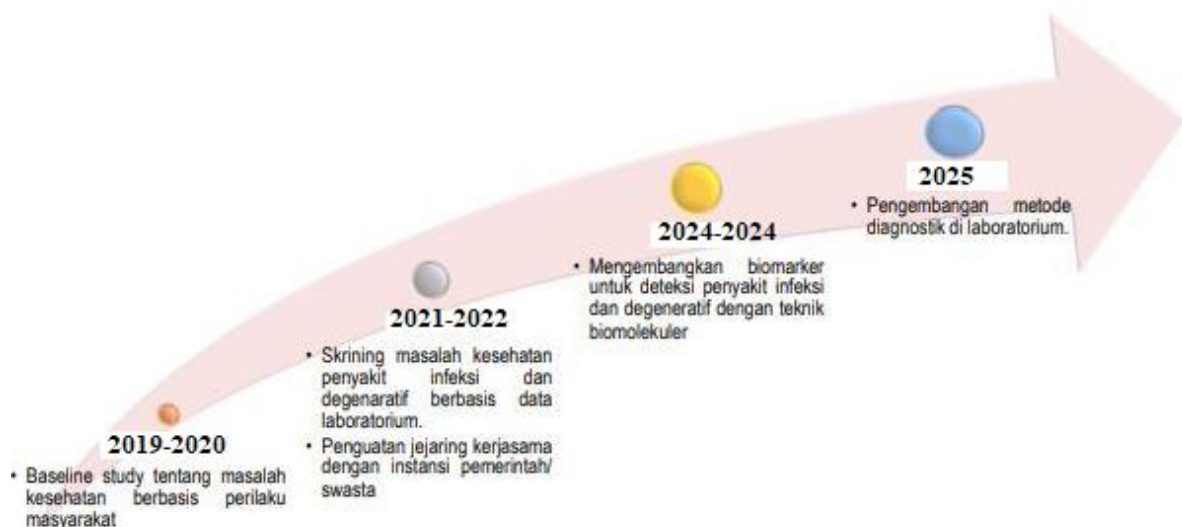
Payung penelitian farmasi dan analisis Kesehatan yaitu menghasilkan penelitian Kesehatan yang menjadi rujukan pada tingkat lokal, wilayah, maupun nasional. Farmasi mencakup klinis komunitas, biofarmasetika, dan farmasi teknologi yang mencakup bahan alam, kimia analitis, dan manajemen farmasi. Sedangkan untuk analisis Kesehatan mencakup analisis bakteriologi, kimia analitik, parasitologi, dan biologi medik yang mencakup toksikologi, hematologi, dan urutologi.



Gambar 2.10 Payung Penelitian Farmasi dan Analisis Kesehatan



Gambar 2.11 Road Map Farmasi



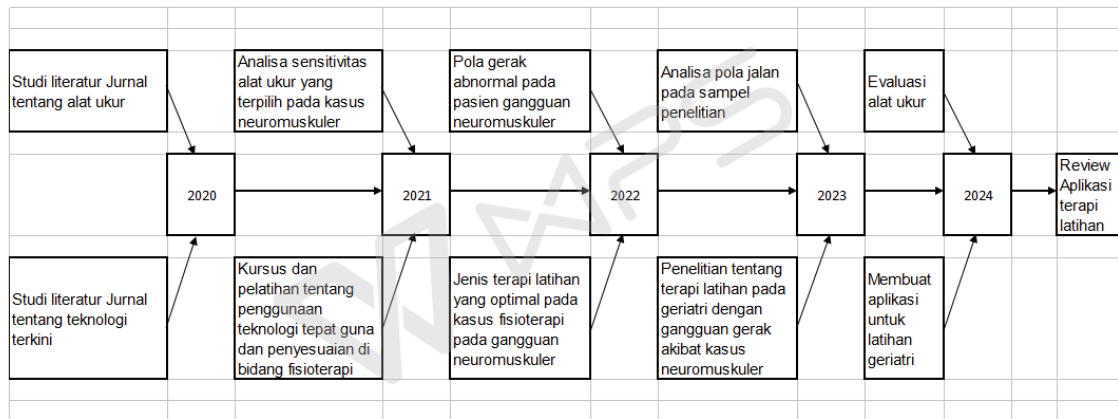
Gambar 2.12 Road Map Analisis Kesehatan

6) Fisioterapi

Penelitian pada tahun 2021 fokus pada analisa sensitivitas alat ukur yang terpilih pada kasus neuromuskuler, pada tahun 2022 pada pola gerak abnormal pada gangguan neuromuskuler, pada tahun 2023 mengacu pada analisa pola jalan pada sampel penelitian serta pada tahun 2024 mengenai evaluasi alat ukur.



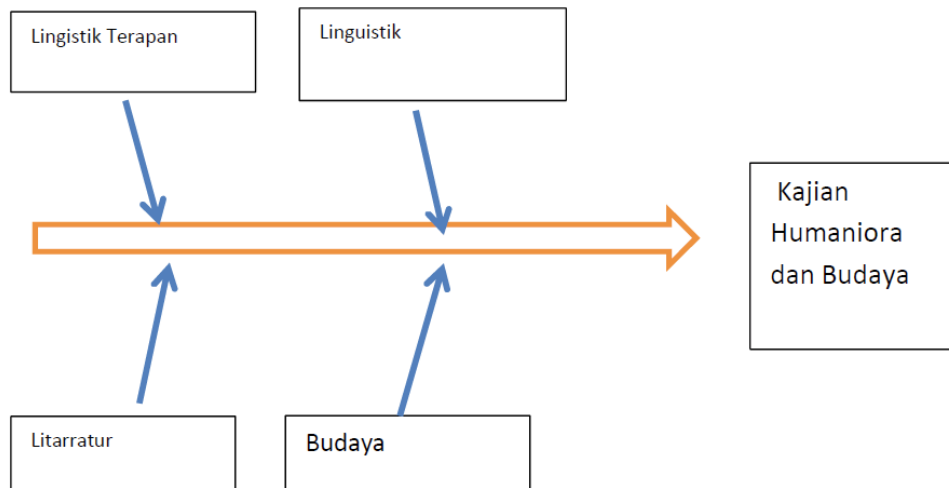
Bidang Aplikasi	Teknologi	2020	2021	2022	2023	2024
Keseimbangan	Alat ukur keseimbangan	Studi literatur Jurnal tentang alat ukur	Analisa sensitivitas alat ukur yang terpilih pada kasus neuromuskuler	penggunaan alat ukur pada penelitian		Evaluasi alat ukur
Pattern	Involunter, Volunter	Studi literatur Jurnal tentang pattern	Pola gerak abnormal pada pasien gangguan neuromuskuler	Analisa pola jalan pada sampel penelitian		
Intervensi Fisioterapi	Terapi latihan dan modalitas terpilih	Studi literatur Jurnal tentang terapi latihan dan modalitas	Jenis terapi latihan yang optimal pada kasus fisioterapi pada gangguan neuromuskuler	Evaluasi hasil penelitian		
Geriatric	Peran Fisioterapi	Kasus neuromuskuler dengan prevalensi tinggi		Intervensi Fisioterapi pada kasus geriatric		Evaluasi hasil intervensi
Teknologi untuk fisioterapi	Teknologi IT yang mudah diakses	Studi literatur Jurnal tentang teknologi terkini	Kursus dan pelatihan tentang penggunaan teknologi tepat guna dan penyesuaian di bidang fisioterapi	Membuat aplikasi untuk latihan geriatric		Review Aplikasi terapi latihan
Kekuatan Otot	Spastisitas, kelemahan otot	Otot-otot yang mengalami gangguan pada kasus neuromuskuler	Jenis terapi latihan yang optimal pada kasus fisioterapi pada gangguan neuromuskuler	Penelitian tentang terapi latihan pada geriatric dengan gangguan gerak akibat kasus neuromuskuler		Evaluasi hasil terapi latihan



Gambar 2.13 Road Map Fisioterapi

7) Humaniora, Budaya dan Agama

Isu sosial dan humaniora dalam pembangunan di Indonesia muncul manakala ditemukan ketimpangan dalam melihat hasil-hasil pembangunan itu sendiri. Selama ini, keberhasilan pembangunan lebih banyak membanggakan hasil-hasil yang bersifat material dan membanggakan hal-hal yang bersifat kuantitatif. Akibatnya, perubahan akibat pembangunan justru menumbuhkan ketimpangan antar golongan masyarakat dan wilayah. Kemajuan yang terjadi tidak mengakar dalam kebudayaan, sehingga memudahkan jati-diri sebagai bangsa. Berbagai kemajuan bertumpu pada teknologi dan ekonomi yang mengeksplorasi sumberdaya alam. Dukungan ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan demikian dapat ditujukan untuk menguatkan pengembangan teknologi dalam kebijakan, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam proses ini, perhatian terhadap tata-kelola, kebijakan hukum dan pengembangan sistem politik menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Demikian juga, factor dinamika global yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan humaniora dan persoalan kesenjangan sosial dan ekonomi yang diwariskan oleh sistem pengelolaan negara hingga saat ini perlu menjadi faktor yang perlu dicarikan solusinya.



Gambar 2.14 Road Map Humaniora

Tabel 2.8 Roadmap Penelitian Humaniora

Isu-isu strategis	Pemecahan masalah	Topik riset yang diperlukan
Pentingnya usaha menguatkan usaha ekonomi masyarakat dan SDM	Riset yang diharapkan adalah penelitian untuk mengidentifikasi usaha menguatkan ekonomi masyarakat	1. riset terhadap usaha ekonomi masyarakat 2. riset pengaruh kualitas sumberdaya manusia terhadap usaha ekonomi masyarakat
Pentingnya studi peraturan dan pelaksanaan kebijakan yang memuat pengaturan atau kebijakan dalam mewujudkan pembangunan	Riset yang diharapkan adalah penelitian tentang peraturan terkait dengan pembangunan	riset tentang peraturan/kebijakan di sektor pembangunan
Pentingnya menggali faktor-faktor budaya mempengaruhi pembangunan	Riset yang diharapkan adalah identifikasi faktor budaya yang mempengaruhi pembangunan	riset tentang identifikasi budaya yang mempengaruhi pembangunan
Pentingnya menggali pengaruh gender terhadap pembangunan	Riset yang diharapkan adalah kaitan gender terhadap pembangunan	1Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, Anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan dayasaing bangsa. 2. Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
Kajian evaluasi kebijakan penanggulangan kemiskinan	Riset yang diharapkan usaha penanggulangan kemiskinan kepada masyarakat yang terkait dengan kegiatan pangan dan non pangan	1. riset tentang kondisi sosial masyarakat di sektor pembangunan 2. riset tentang kebijakan terhadap penanggulangan kemiskinan di bidang pembangunan sektor
Kajian kehadiran teknologi informasi dalam pembangunan	Riset yang diharapkan dampak teknologi informasi terhadap pengembangan pembangunan	riset tentang peranan teknologi informasi terhadap perkembangan pembangunan

F. Analisis SWOT

Berdasarkan hasil dari evaluasi diri dan forum diskusi dari seluruh sivitas akademika Politeknik Piksi Ganesha, maka terdapat analisis kondisi baik secara internal maupun eksternal atau yang disebut sebagai Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Orientasi dari analisis SWOT ini akan menjadi dasar penyusunan RIP untuk lima tahun ke depan.

1) Kekuatan

- a. Komposisi dosen tetap merupakan potensi untuk menggerakkan dosen menghasilkan penelitian usulan dengan produk yang bernilai kebutuhan masyarakat dan industri.
- b. Banyak dosen muda yang memiliki daya semangat tinggi dalam melakukan penelitian.
- c. Dukungan sumber daya dan potensi dosen tetap yang tersebar dari berbagai bidang ilmu sehingga dapat menginisiasi, memproduksi, dan berkompetisi dalam penelitian multidisiplin. Hal ini menjadi modal untuk berperan aktif dalam penyelesaian masalah dari berbagai.
- d. Seminar nasional dan internasional sudah menjadi event tahunan, sehingga dapat menjadi wadah dan sarana untuk mendorong menulis karya ilmiah hasil penelitian untuk dipublikasikan. Event dua tahunan, yaitu Piksi International Conference on Knowledge and Sciences (PICKS) untuk event seminar internasional dan Piksi Eksis untuk event seminar nasional.
- e. Dukungan sarana publikasi ilmiah, baik nasional maupun internasional <https://journal.piksi.ac.id/> dapat mewadahi hasil-hasil penelitian.
- f. Tergabungnya Politeknik Piksi Ganesha dalam komunitas riset di Indonesia (AIC) dan Kawasan Asia Tenggara (SEAMO SEAMOLEC) dapat membuat joint research untuk para dosen

2) Kelemahan

- a. Masih lemahnya semangat dan jiwa research culture, sehingga minat dan perhatian para dosen untuk meneliti, alih-alih untuk mencari proyek

penelitian juga kurang menarik dosen. Hal ini terlihat dari minimnya forum diskusi, pengajuan proposal penelitian dan jumlah capaian penelitian yang masih sangat kurang.

- b. Belum adanya database atau sistem informasi internal dalam menginformasikan dan mengkoordinasikan hibah-hibah penelitian dari berbagai sumber, termasuk hibah dari Dikti dengan berbagai skim, sehingga masih belum banyak tergarap.
- c. Dukungan research networking dengan lembaga peneliti/ perguruan tinggi/LSM masih kurang, sehingga tidak ada usulan penelitian yang bernilai kompetitif. Minimnya research networking ini menyebabkan banyak dosen melakukan penelitian
- d. Isu/masalah/topik-topik penelitian masih kurang unggul terutama mengangkat masalah berkenaan kebutuhan masyarakat, industri maupun kepentingan publik sehingga hasilnya kurang berdampak.
- e. Dukungan sarana dan prasarana masih dirasakan belum maksimal untuk melakukan berbagai eksperimen yang akan dilakukan.
- f. Sistem insentif dan kompetisi dari institusi belum maksimal.
- g. Promosi dan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan masih terbatas.
- h. Lemahnya koordinasi kegiatan penelitian antar unit-unit penelitian.
- i. Belum terbangunnya road map kegiatan penelitian secara konsisten karena lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.
- j. Kemampuan Bahasa Inggris dan tata cara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas di kalangan mahasiswa dan akademisi Politeknik Piksi Ganesha.

Adapun analisis kondisi berdasarkan faktor-faktor eksternal menunjukkan peluang dan penghambat sebagai hal-hal yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan pelaksanaan penelitian di Politeknik Piksi Ganesha.

3) Peluang

- a. Tersedianya hibah penelitian yang kompetitif hingga bernilai ratusan juta rupiah yang ditawarkan oleh Kemristek untuk menunjang perilaku peneliti para dosen. Peluang ini masih sangat terbuka untuk usul penelitian yang bersifat koint research dengan perguruan tinggi lain.
- b. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang, sehingga memungkinkan semua bidang ilmu dapat meneliti sesuai dengan dengan kompetensi dan sasaran dan tujuan penelitian. Hal ini dimiliki oleh Politeknik Piksi Ganesha melalui rumpun ilmu ekonomi dan bisnis, kesehatan dan informatika.
- c. Perhatian pemerintah meningkat terhadap bidang penelitian terapan dan pengabdian pada masyarakat yang diadopsi.
- d. Semakin banyaknya sumber informasi yang berasal dari jurnal-jurnal nasional terakreditasi dan internasional untuk mencari kajian/penelitian sejenis untuk keperluan pustaka. Hal tersebut dapat diakses dengan mudah, sehingga setiap dosen dapat juga menjadikan sumber informasi tersebut juga sebagai media publikasi ilmiah untuk hasil-hasil penelitian.
- e. Kenaikan pangkat atau jabatan fungsional serta sertifikasi dosen mensyaratkan hasil penelitian dan publikasinya. Dengan kata lain, dosen dan peneliti perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitiannya.
- f. Sinergi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya dapat dilakukan secara bersamaan.
- g. MOU Politeknik Piksi Ganesha dengan beberapa eksternal stakeholder, baik dari kalangan perguruan tinggi dalam dan luar negeri maupun pihak swasta dan institusi pemerintah. Khususnya, kerjasama dengan institusi perguruan tinggi luar negeri di kawasan Asia, Politeknik Piksi Ganesha sudah memiliki 58 MOU, selain tergabung dalam keanggotaan Asia Pacific Consortium Researcher and Educators (APCORE), Academic International

Consortium of Indonesia (AIC), dan Higher Educators Consortium Partnership (HECP).

4) Penghambat

- a. Kompetisi penerima hibah penelitian dari Dikti khususnya dan proyek penelitian dari pihak swasta, masih melibatkan peneliti/dosen dari perguruan tinggi negeri atau yang sudah menjadi langganan penerima hibah.
- b. Apabila hasil penelitian menghasilkan paten, masih sangat dirasakan kompleksnya masalah dalam mengurus Hak Kekayaan Intelektual (HKI), sehingga kurang berminat untuk menghasilkan penelitian yang unggul.
- c. Pihak-pihak yang memberi proyek penelitian untuk bekerjasama dengan masih terbatas untuk mempercayai peneliti/dosen pemula dari kampus-kampus yang kurang dalam pelaksanaan kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- d. Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju menuntut adanya pembaharuan serta kesiapan penggunaanya untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi.

BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Piksi Ganesha merupakan unit di Politeknik Piksi Ganesha yang memiliki fungsi dan tugas mengembangkan kebijakan penelitian serta memfasilitasi penelitian dalam upaya menuju Politeknik Piksi Ganesha yang mampu menciptakan sumber daya manusia profesional di Indonesia pada tahun 2025. Kebijakan yang dikembangkan oleh LPPM Politeknik Piksi Ganesha tidak terlepas dari fungsi dan tugas LPPM Politeknik Piksi Ganesha. Fungsi dan tugas Lembaga Penelitian dalam mendukung Visi Politeknik Piksi Ganesha sebagai Politeknik berbasis penelitian di tingkat nasional dan internasional dapat dilihat pada gambar model di bawah ini.



**Gambar 3.1 Model Proses Pelaksanaan Fungsi dan Tugas
LPPM Politeknik Piksi Ganesha**

Kebijakan yang harus dimiliki sebagai pedoman pelaksanaan penelitian adalah Renstra Penelitian Politeknik Piksi Ganesha. RPI ini merupakan program kerja yang

dimulai dengan tahap penguatan penelitian, penguatan produk hasil penelitian, dan tahap ekspansi pasar produk hasil penelitian.

3.1. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Piksi Ganesha (2014-2024), bidang penelitian merupakan sarana bagi pengembangan ilmu secara aplikatif yang dilaksanakan dengan kebijakan yang salah satunya adalah mengintegrasikan kegiatan-kegiatannya melalui kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat. Hal ini berarti, mutu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut merupakan pengejawantahan dari mutu pendidikan yang peka terhadap kebutuhan jasa, bisnis dan industri. Oleh karena itu, sasaran penelitian yang terintegrasi ini akan melahirkan culture research yang ditandai adanya:

1. Peningkatan daya minat dan perhatian terhadap semangat dan jiwa research habit, sehingga semakin meningkat pula kuantitas dan kualitas penelitian unggulan disertai produk yang dihasilkannya.
2. Kuatnya sinergi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga semakin antusias untuk mencari dana hibah, baik melalui serapan hibah Dikti maupun dari pihak swasta melalui Corporate Social Responsibility (CSR), pada setiap tahunnya.
3. Terlaksananya sistem informasi data base research networking dari berbagai komponen masyarakat, termasuk perguruan tinggi lain maupun institusi pemerintah. Hal ini menjadi stimulus untuk meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan stakeholder.
4. Menginisiasi dan membudayakan diskusi ilmiah, seminar dan forum peneliti untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas keilmuan dosen/peneliti, baik dari pihak kampus Politeknik Piksi Ganesha maupun eksternal. Forum ilmiah ini mendorong terbukanya research networking dan terbukanya isu/usul penelitian yang up to date dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam upaya mewujudkan mutu dan kuantitas penelitian yang unggul beserta hasil penemuan yang relevan dengan tujuan utama Politeknik Piksi Ganesha, maka tujuan pemanfaatannya dapat berupa:

1. Meningkatkan manajemen mutu penelitian, mulai dari pengelolaan administrasi, pengembangan dan program strategi, indikator kinerja, hingga terwujudnya *roadmap* penelitian untuk empat tahun kedepan sesuai dengan garis besar rencana startegi (renstra) Politeknik Piksi Ganesha (21-14-2020).
2. Produktivitas dan intensitas melahirkan usul penelitian yang unggul beserta hasilnya yang berorientasi produk untuk kebutuhan masyarakat lokal maupun global. *Culture research* semakin kuat seiring dengan kuantitas dan kualitas dosen yang aktif meneliti.
3. Meningkatnya capaian hasil penelitian yang dipublikasikan, baik di tingkat nasional dan internasional. Peningkatan ini diharapkan naik 15% dari capaian pada tahun-tahun sebelumnya.
4. Terealisasinya hasil MOU sebagai rangkaian kerjasama riset dengan lembaga pemerintah dan swasta, khususnya di bidang penelitian maupun sinergi dengan pengabdian masyarakat, sehingga mutu penelitian Politeknik Piksi Ganesha dapat bersaing di kancah internasional.
5. Perolehan dana hibah penelitian yang semakin produktif, baik berasal dari lembaga pemerintah dan swasta, dalam maupun luar negeri. Hal ini akan ditunjang oleh pengelolaan dana hibah yang lebih akuntabel.
6. *Data base* penyerapan hasil penelitian atau penemuan/inovasi baru dalam bentuk berbagai bentuk produk penelitian; paten, model/prototipe, dan lain-lain.
7. Perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang berasal dari produk riset/penelitian.
8. Kuantitas penulisan buku ajar sebagai hasil dari penelitian.

3.2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

A. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan RIP Politeknik Piksi Ganesha disusun berdasarkan strategi bidang penelitian dan kebijakan pada Rencana Strategi (2014-2024) dan indikator kinerja Politeknik Piksi Ganesha, seperti publikasi ilmiah, hibah riset, kerjasama riset, HKI, teknologi tepat guna, model/rekayasa/prototipe, dan buku ajar. Selanjutnya, rumusan ketiga hal tersebut disajikan dalam bentuk peta strategi pengembangan yang mengacu pada fokus penelitian unggulan Politeknik Piksi Ganesha. Di dalam strategi pengembangan akan termuat tiga komponen utama yang menjadi dasar setiap rancangan RIP, mulai dari input, proses dan output. Program riset unggulan di Politeknik Piksi Ganesha ini akan disusun dan dikelompokkan ke dalam empat rumpun, yaitu informatika, ekonomi dan bisnis, kesehatan, ilmu sosial dan humaniora.

Pada tahap strategi pengembangan ini, maka RIP Politeknik Piksi Ganesha akan fokus pada tema penelitian, yaitu

1. Sistem dan teknologi informasi
2. Multimedia dan Komunikasi Digital
3. Ekonomi dan Bisnis Digital
4. Akuntansi dan Keuangan
5. Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
6. Manajemen dan Administrasi Pelayanan Rumah Sakit
7. Farmasi
8. Fisioterapi
9. Analisis Kesehatan

Selain itu, sebagai bagian dari rancangan RIP, fokus penelitian tersebut akan memuat masukan dari berbagai sumber, yaitu kondisi sumber daya manusia/dosen, potensi, sarana dan prasarana, kebijakan institusi dan pemerintah, capaian kinerja penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Kedua, tahapan proses pengembangan

yang meliputi kemampuan sumbang saran dari seluruh sivitas akademika, dukungan dana, fasilitas, administrasi dan arahan semua unsur dari pihak eksternal guna mendukung fokus penelitian. Pada tahap proses ini, terdapat proyeksi capaian kinerja penelitian atau output. Pada tahap ketiga ini, output berupa luaran dengan kuantitas publikasi ilmiah, kenaikan grafik partisipasi dosen, dan jumlah dana yang diterima. *Output* lainnya, yaitu immaterial, berupa citra positif atau dampak yang mengakui dan mempercayai hasil karya tersebut, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat itu sendiri.

B. Formulasi Strategi Pengembangan

Formulasi strategi pengembangan pada RIP Politeknik Piksi Ganesha dapat dijabarkan dalam dua penjabaran, strategi pengembangan riset unggulan dan upaya pengembangan penelitian.

1. Penyusunan Riset Unggulan

Semua pembangunan dari pusat maupun daerah nantinya akan bermuara di desa yang dirasakan oleh warga desa. Hal inilah yang mendasari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Piksi Ganesha Bandung membuat program riset unggulan dengan fokus pada pembangunan berbasis desa. Program-program riset unggulan yang akan dirancang dan dilaksanakan dengan basis desa ini tidak akan terlepas dan disinergikan dengan program-program studi yang ada di Politeknik Piksi Ganesha Bandung. Secara umum program riset unggulan Politeknik Piksi Ganesha ini akan menitikberatkan pada usaha membantu mewujudkan desa yang sehat dan cerdas di desa yang menjadi binaan Politeknik Piksi Ganesha Bandung.

Beberapa riset unggulan yang dapat diformulasikan, yaitu:

- a. Pengembangan dan pengelolaan ICT, multimedia, web, IOT dan E-Commerce.
- b. Pemberdayaan mahasiswa mewujudkan desa cerdas binaan (*Mahasiswa Goes To Smart Village*).
- b. Pemberdayaan UMKM, *smart village*, dan pelaku ekonomi desa.

- c. Pembangunan kesehatan masyarakat.
- d. Pengembangan keilmuan farmasi, analisis kesehatan dan fisioterapi.
- e. Pengembangan manajemen informasi kesehatan dan administrasi rekam medis.
- f. Pengembangan sistem informasi keuangan dan akuntansi dan kelimuanya.

2. Kegiatan pendukung pengembangan penelitian

Upaya pengembangan penelitian ini sangat didukung oleh beberapa kegiatan yang menjadi arahan pada setiap komponen/tahapan (*roadmap*).

a. *Workshop*, seminar, pelatihan

Institusi memberikan keleluasaan kepada dosen/peneliti/pengelola untuk menambah kemampuan dan keterampilan pada beberapa kegiatan seperti *workshop*, seminar maupun pelatihan. Kegiatan ini diselenggarakan oleh pihak institusi maupun dari eksternal. Tema *workshop*, seminar maupun lokakarya berkaitan dengan proses pra, pelaksanaan dan pasca penelitian.

b. Dukungan fasilitas, dana dan administrasi

Institusi mencoba memberikan layanan kepada dosen melalui dukungan fasilitas, dana dan administrasi dengan bersinergi dengan seluruh komponen yang ada, baik keuangan, penyediaan laboratorium, ruang rapat, dan perpustakaan.

c. Data dan manajemen informasi

Institusi sangat peduli dengan hasil karya dari seluruh dosen yang aktif menulis dan meneliti. Hal ini terwujud dari penyediaan *open journal system* (<https://journal.piksi.ac.id/>). Media ini juga menjadi sumber informasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat serta sebagai ajang publikasi prestasi dosen baik internal maupun eksternal.

d. Peningkatan produktifitas dan mutu penelitian

e. Peningkatan program penelitian yang berorientasi HKI dan komersialisasi.

f. Meningkatkan kerjasama penelitian di tingkat nasional dan internasional.

g. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran.

h. Mengupayakan hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

C. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja

Pada saat proses implementasi RIP, terdapat tiga komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset), output (publikasi riset, produk riset), dan diuraikan di dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja

Input	Proses	Output
Sumber daya manusia	• Panduan penelitian • Penyusunan penelitian • Seleksi proposal • Penetapan proposal yang didanai • Penandatanganan kontrak • Pelaksanaan penelitian • Seminar hasil	• Publikasi ilmiah • Teknologi tepat guna • Kerja sama • Menunjang karir dosen
Sarana prasarana pendukung	Keberlanjutan sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana sesuai dengan standar
Dukungan pemerintah	MoU dengan instansi pemerintah	Penggunaan hasil penelitian pada industri dan masyarakat.
Informasi teknologi	Penelusuran pustaka, E-jurnal, internet	Informasi terbaru
Laboratorium dan perpustakaan	Pembentukan pusat studi sebagai ujung tombak bagi penelitian.	Peningkatan jumlah dana dalam penelitian
Budaya penelitian	Penataan administrasi penelitian	Pengakuan masyarakat.

BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. ORIENTASI PENELITIAN

Politeknik Piksi Ganesha berkomitmen untuk menyeimbangkan tugas Tridharma Perguruan Tinggi dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing dosen selaku sumber daya manusia di lingkungan kampus. Kesenambungan yang diharapkan adalah terwujudnya masyarakat sejahtera dan bermartabat diseluruh bidang kehidupan. Oleh karena itu, orientasi penelitian Politeknik Piksi Ganesha tidak terlepas dari fokus pengembangan penelitian unggulan sebagai langkah nyata yang akan diimplementasikan pada peta jalan (*roadmap*) penelitian.

4.2. PROGRAM RISET UNGGULAN

Secara konsep, desa sehat dan cerdas (*smart village*) adalah suatu gerakan untuk menciptakan/mewujudkan sebuah desa dengan kondisi masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan termasuk gizi, mampu menerapkan pola/budaya hidup sehat baik jasmani maupun rohani dan mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, rapi juga mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk kelangsungan hidup baik diri sendiri maupun orang lain dan juga sehat dalam arti mandiri secara ekonomi. Adapun cerdas adalah suatu gerakan menjadikan masyarakatnya memiliki pendidikan dan pengetahuan yang cukup, berkualitas sekaligus bermoral baik pendidikan formal maupun non formal. Untuk itu, dalam rangka mewujudkan dan melaksanakan riset unggulan ini, serangkaian program/kegiatan dibuat dengan rencana yang matang dan penuh tanggung jawab baik untuk jangka waktu pendek, menengah, dan panjang. Dalam RIP ini disusun

rencana untuk 4 tahun ke depan yang dalam pelaksanaannya akan dievaluasi keberhasilannya. Jika berhasil faktor-faktor apa yang mendukung keberhasilan dan jika ada kegagalan apa yang menjadi kendala, jika evaluasi tidak dilaksanakan jangan berharap gerakan desa sehat dan cerdas akan berhasil/terwujud.

A. Pengembangan ICT, Web Desa dan E-Commerce Pelaku Ekonomi Desa Sehat dan Cerdas Binaan

Peranan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari sangat banyak. Salah satu aspek yang disentuh oleh perkembangan teknologi informasi adalah pemerintahan. Sebagai salah satu unsur pemerintahan, pemerintah desa perlu untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan wilayah, visi, misi, sejarah, struktur pemerintahan desa dan lain sebagainya. Dalam program riset unggulan yang akan dilaksanakan LPPM Politeknik Piksi Ganesha adalah mengembangkan *website* desa yang menjadi desa binaan Politeknik Piksi Ganesha Bandung. Melalui *website* desa ini nantinya akan bermanfaat sebagai sarana informasi desa bagi warga masyarakat, baik warga desa atau pun warga masyarakat lainnya. Dalam *website* tersebut, data dan informasi yang ditampilkan dapat meliputi visi dan misi, sejarah desa, wilayah desa, pemerintahan desa, BPD, peraturan desa, profil desa, informasi layanan, informasi potensi desa, infrastruktur dan prestasi desa, serta berita dan foto kegiatan. Dengan demikian, pembaca bisa tahu kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh desa tersebut dalam bentuk berita atau dokumentasi foto. Selain pembuatan *website*, dalam program riset ini juga akan dibangun dan dikembangkan *electronic commerce* (*e-commerce*) untuk UMKM dan pelaku ekonomi desa binaan, sehingga produk-produk yang dihasilkan desa tersebut dapat dipasarkan lebih luas lagi. Agar proses pembelajaran dan pemanfaatan serta penggunaan ICT di desa binaan berhasil, LPPM juga membuat program-program pelatihan di bidang ICT, mulai dari pelatihan penggunaan paket program computer seperti office, internet, blog, social media, dan penggunaan *e-commerce* yang telah dibangun sebelumnya. Secara rinci tahapan Penelitian Pemanfaatan ICT, Pengembangan Web Desa dan E-Commerce bagi UKM dan Pelaku Ekonomi Desa Cerdas Binaan dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tahapan Penelitian Pemanfaatan ICT, Pengembangan Web Desa dan E-Commerce bagi UKM dan Pelaku Ekonomi

Desa Cerdas Binaan

Rumpun Bidang	Topik Riset 2021-2025	Tahapan	Indikator Tahun dan Topik Riset				
			2021	2022	2023	2024	2025
Informatika (Program Studi Manajemen Informatika, Teknik Informatika, Komputerisasi Akuntansi)	- Perancangan/de sain perangkat; software/hard ware, sistem informasi/jarin gan, jaringan - Perancangan sistem ICT, website, ecommerce - Penerapan/instalasi sistem informasi, aplikasi dan metode ICT, website dan ecommerce. - Analisis teknologi/sistem informasi - Metode perancangan/de sain potensi ekonomi daerah berbasis digital informasi - Perancangan dan instalasi sistem informasi.	- Identifikasi kebutuhan perangkat teknologi informasi - Pengembangan <i>website</i> dan aplikasi Ecommerce UKM dan pelaku ekonomi desa	- Identifikasi dan pemetaan informasi kebutuhan secara kuantitas dan kualitas perangkat teknologi informasi terutama ICT, <i>website</i>, Dan ecommerce untuk SDM IT Desa. - Studi riset sistem informasi tentang ICT, <i>website</i> dan e-commerce untuk desa cerdas binaan	- Metode perancangan/desa in ICT, <i>website</i>, e-commerce dimanfaatkan bagi pengguna - Pengembangan Research & Development <i>website</i> dan aplikasie commerce UKM dan pelaku ekonomi desa cerdas binaan	- Rekayasa dan inovasi sistem ICT, <i>website</i>, dan e-commerce - Terwujudnya <i>website</i> dan aplikasi ecommerce - Terwujudnya inovasi desain yang <i>multitasking</i>	- Rekayasa penerapan rancangan/desain sistem ICT, <i>website</i>, dan ecommerce - Integrasi sistem informasi dengan kebutuhan perangkat desa/government , masyarakat dan pelaku usaha desa.	Model/prototype teknologi informasi bai pengembangan masyarakat desa berbasis ICT

B. Mahasiswa Goes To Smart Village: Pengentasan Kemiskinan Berbasis Desa Sehat dan Sejahtera

Sebagian mahasiswa Politeknik Piksi Ganesha Bandung berasal dari daerah. Setelah lulus menimba ilmu di Politeknik Piksi Ganesha Bandung, salah satu harapannya adalah lulusan Politeknik Piksi Ganesha Bandung mau untuk kembali ke desanya dan membangun desa. Sangat sedikit mahasiswa yang mau bekerja kembali di desa-desa tempat tinggalnya. Akibatnya ketimpangan pertumbuhan ekonomi di desa dan kota semakin besar dan ini yang menjadi salah satu yang memperbesar tingkat kemiskinan akibat perbedaan dalam penghasilan. Program *Mahasiswa Goes To Smart Village* yang dilaksanakan LPPM Politeknik Piksi Ganesha ini sebagai pilot proyek dan inkubator proyek dilakukan di desa binaan di Jawa Barat. Khususnya untuk mengatasi masalah kemiskinan. Seperti diketahui bahwa Jawa Barat sebagai provinsi terbesar tidak terlepas dari persoalan kemiskinan. Beberapa daerah di Jawa Barat masih memiliki tingkat kemiskinan cukup tinggi. Sebagian desa masih dikatakan “tertinggal”.

Kondisi ini menunjukkan ketimpangan kondisi ekonomi Jabar dengan daerah lainnya. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara merata di seluruh wilayah Jawa Barat, maka dibutuhkan daya ungkit di setiap desa. Daya ungkit tersebut adalah kegiatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang. Dengan keterbatasan yang dimiliki, maka perlu mempersiapkan generasi muda dalam hal ini mahasiswa agar dapat memperbaiki kehidupan desanya sejak mereka kuliah dan selanjutnya dapat menyebarkan pengetahuan yang dimilikinya untuk memajukan desanya dengan membagikan ilmunya kepada generasi muda lainnya yang kurang beruntung. Diharapkan program pengentasan kemiskinan ini mampu mendorong mahasiswa untuk peduli membangun desa dengan dibekali berbagai pengetahuan dan wawasan tidak hanya di kelas tetapi di lapangan, tepatnya di desa binaan. Secara rinci tahapan *Mahasiswa Goes To Smart Village*, sebagai program di pedesaan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Rumpun Bidang	Topik Riset 2021-2025	Tahapan	Indikator Tahun dan Topik Riset				
			2021	2022	2023	2024	2025
• Ekonomi Bisnis • Informatika • Kesehatan	• Mikroekonomi pedesaan • Ekonomi pembangunan • Literasi keuangan • Pengelolaan keuangan • Potensi usaha ekonomi produktif • Studipreneur/pionir mahasiswa • Socialpreneur Sekolah entrepreneurship • Strategi bisnis • Sistem produksi dan pemasaran potensi ekonomi local • Corporate Social responsibility (CSR) • Pengentasan kemiskinan untuk desa sehat dan sejahtera • Wanita dan ibu	• Identifikasi dan pemetaan potensi desa miskin, tidak sehat dan tidak sejahtera • Pengorganisasian program pengentasan kemiskinan di desa miskin kerjasama dengan PKBL BUMN • Penggerakan, pendampingan dan kemandirian pembangunan ekonomi masyarakat desa miskin	• Perencanaan proses pemetaan • Metode eksplorasi potensi desa binaan • Perintisan/pengegerakan Identifikasi teknologi	• Pelaksanaan pemetaan • Pelaksanaan program dengan potensi desa • Pendampingan dan monitoring • Perencanaan perancangan/desain sains teknologi	• Pendampingan dan implementasi pengembangan ekonomi local • Integrasi program dengan kondisi desa • Integrasi dengan jejaring dengan lembaga/pihak eksternal • Rekayasa desain teknologi,	• Pola pemetaan potensi desa miskin, tidak sehat dan tidak sejahtera • Pola pengentasan kemiskinan berbasis desa sehat dan sejahtera • Pola pembangunan ekonomi masyarakat desa • Penggunaan teknologi informasi pendukung sumber daya ekonomi, sosial dan lingkungan • Pendampingan dan	Terwujudnya model/pilot pengentasan kemiskinan berbasis desa sehat dan sejahtera di desa cerdas binaan

	rumah tangga dalam ekonomi desa miskin • Pemuda penggerak pembangunan pedesaan • Pelatihan penggerakan potensi lokal (bidang pendidikan, kesehatan, tata pemerintahan dan usaha ekonomi) • Pembelajaran tingkat dasar/menengah baca tulis/kejar • Paket A/B • Keterampilan daur ulang limbah/barang bekas • Perancangan dan desain sistem teknologi informasi					implementasi pengembangan teknologi pemasaran produk lokal	
--	---	--	--	--	--	--	--

C. Mahasiswa Goes To Smart Village: Pengentasan Kemiskinan Berbasis Desa Sehat dan Sejahtera

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari upaya mempersiapkan serta memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Dalam prosesnya, upaya tersebut harus diikuti oleh pergerakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat tersebut agar mampu mandiri dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya beserta seluruh potensi maupun sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai suatu keberlanjutan jangka panjang. Tidak hanya itu, proses pemberdayaan masyarakat juga sangat terkait erat dengan faktor self-organizing dari masyarakat, baik dalam kaitannya dengan strategi pergerakan maupun tahap pendampingan. Dalam program ini, UMKM dan pelaku ekonomi masyarakat desa binaan fokus pada kegiatan berikut ini:

1. Pemberdayaan masyarakat UMKM dan pelaku ekonomi
2. Pendampingan administrasi, manajemen dan keuangan UMKM dan pelaku ekonomi desa
3. Networking/ jejaring pemenuhan modal usaha
4. Pengembangan kemampuan fasilitasi, mediasi/negosiasi.

Untuk mewujudkan itu, LPPM Politeknik Piksi Ganesha merancang program ini dengan melibatkan tenaga-tenaga peneliti dari rumpun ekonomi bisnis dan ilmusosial yang dapat mendukung terwujudnya masyarakat yang sejahtera. Secara rinci tahapan Penelitian Pemberdayaan UMKM dan Pelaku Ekonomi Desa Cerdas Binaan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Rumpun Bidang	Topik Riset 2017 -2020	Tahapan	Indikator Tahun & Topik Riset				
			2021	2022	2023	2024	2025
- Ekonomi Bisnis	Pemberdayaa n UMKM dan pelaku ekonomi	Identifikasi/ Pemetaan potensi pemberdayaan UMKM di desa cerdas binaan secara partisipatif.	Perencanaan metode pemetaan secara partisipatif dan Pelaksanaan dan pemetaan desa cerdas binaan secara partisipatif.	Pendampingan dalam rangka kemandirian pemberdayaan desa cerdas binaan secara partisipatif	Monitoring dan evaluasi hasil pemetaan produktif.		Terwujudnya model/pilot kemandirian pemberdayaan UMKM dan pelaku ekonomi desa cerdas binaan.
		Sosialisasi pemberdayaan	Perencanaan sosialisasi	Perumusan pemodelan sosialisasi	Pelaksanaan sosialisasi		
		Proses pemberdayaan UMKM	Kajian keadaan UMKM dan pelaku ekonomi	Pengembangan kelompok dan penyusunan rencana UMKM dan pelaku ekonomi	Pelaksanaan kegiatan dan monitoring dan evaluasi partisipatif		

		Pemandirian masyarakat	Pelatihan dasar UMKM dan pelaku ekonomi	Pendampingan UMKM dan pelaku ekonomi	Menyusun model pengembangan UMKM dan pelaku ekonomi	Monitoring dan evaluasi UMKM dan pelaku ekonomi	
	Pendampingan administrasi, manajemen dan keuangan UMKM dan pelaku ekonomi desa	Identifikasi penataan administrasi manajemen dan keuangan kegiatan/usaha masyarakat desa/UMKM.	Pengembangan metode/strategi penataan administrasi, manajemen dan keuangan unit usaha ekonomi produktif /UMKM bersifat kolektif (koperasi/BU Mdes)	Perumusan model pengembangan penataan administrasi, manajemen dan keuangan unit usaha ekonom/UMKM produktif kolektif	Kemandirian penataan administrasi, manajemen dan keuangan unit usaha UMKM ekonomi produktif kolektif	Monitoring dan evaluasi usaha ekonomi/UMKM produktif.	
	<i>Networking/</i> jejaring pemenuhan modal usaha	Identifikasi dan pemetaan pemenuhan modal usaha swadaya UMKM	Perencanaan dan pelaksanaan penyerapan modal usaha	Pemupukan modal swadaya/investasi	Kemandirian pemenuhan modal usaha swadaya UMKM Monitoring dan evaluasi usaha ekonomi produktif.		

			swadaya UMKM			
	Pengembangan kemampuan fasilitasi, mediasi/negosiasi	Identifikasi fasilitasi/mediasi/negosiasi masyarakat desa dengan pihak-pihak/sumber-sumber pengembangan.	Perencanaan fasilitasi/mediasi/negosiasi masyarakat desa	Pemodelan fasilitasi/mediasi/negosiasi masyarakat desa	Monitoring dan evaluasi kegiatan fasilitasi/mediasi/negosiasi masyarakat desa	

D. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Cerdas Binaan

Salah satu program riset unggulan yang akan dilaksanakan LPPM Politeknik Piksi Ganesha adalah turut serta dalam membangun Kesehatan masyarakat desa cerdas binaan. Peneliti-peneliti dengan bidang keahlian rekam medik dan informasi kesehatan, manajemen pelayanan rumah sakit dan kesehatan, fisioterapi dan farmasi secara bersama-sama akan terlibat dalam program-program pembangunan kesehatan masyarakat ini. Adanya dukungan penelitian bidang ICT dari peneliti rumpun bidang informatika dan kesehatan serta bidang humaniora akan melengkapi pembinaan ini lebih komprehensif.

Dalam pelaksanaannya, program riset Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa Cerdas Binaan ini diselenggarakan dengan rangkaian kegiatan masyarakat yang sudah ada dilakukan berdasarkan gotong-royong, swadaya masyarakat dalam rangka menolong mereka sendiri untuk mengenal dan memecahkan masalah atau kebutuhan yang dirasakan masyarakat, baik dalam bidang kesehatan maupun bidang dalam bidang yang berkaitan dengan kesehatan, agar mampu memelihara kehidupannya yang sehat dalam rangka meningkatkan mutu hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, LPPM Piksi Ganesha akan bekerja sama dengan Puskesmas dan Posyandu yang ada di desa binaan. Secara rinci tahapan Penelitian Pembangunan Kesehatan Masyarakat dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Tahapan Penelitian Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Rumpun Bidang	Topik Riset 2017 - 2020	Tahapan	Topik Riset				2025
			2021	2022	2023	2024	
Kesehatan (Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Manajemen Rumah Sakit, Fisioterapi, dan Farmasi, Informatika Rekam Medik)	- Informasi/promosi kesehatan - Pendidikan kesehatan - Manajemen pelayanan prima rumah sakit/Puskesmas/klinik - Farmakologi - Fitofarmaka - Pengembangan produk obat-obatan berbasis keragaman hayati - Fisioterapi - Keperawatan - Kesehatan lingkungan - Pemanfaat limbah home industri - K3 - Ilmu komunikasi kesehatan - Public Relations/ Hubungan Masyarakat rumah sakit/	Identifikasi dan pemetaan permasalahan kesehatan masyarakat desa	Perintisan pola masa pencegahan, penanggulangan masalah kesehatan	Pemodelan masa pencegahan penanggulangan masalah kesehatan	Pembinaan dan penyuluhan kesehatan	Monitoring dan evaluasi pembinaan dan penyuluhan kesehatan	Terwujudnya model/pilot strategi peningkatan kesehatan masyarakat desa cerdas binaan
			Perintisan pola peningkatan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat dari berbagai komponen	Penerapan pola dan strategi	Pembangunan sarana dan prasarna kesehatan masyarakat	Monitoring dan evaluasi pembangunan	
		Identifikasi penyebaran dan pencarian	Pemetaan pola penyebaran dan pencarian dan penyebaran	Perintisan pola penyebaran dan pencarian	Perancangan media penyebaran dan pencarian	Pola penyebaran dan pencarian	

	Puskesmas/klinik/rumah singgah - Bisnis kesehatan - Hukum kesehatan	informasi kesehatan	informasi kesehatan	informasi kesehatan	informasi kesehatan	informasi kesehatan	
	- Informatika kesehatan	Pembangunan aplikasi informasi rekam medik Puskesmas desa	Pemetaan kebutuhan sistem rekam medik Puskesmas desa	Perancangan sistem/aplikasi rekam medik Puskesmas desa	Penerapan aplikasi rekam medik Puskesmas desa	Monitoring dan evaluasi pembangunan aplikasi	

E. Pengembangan Character Building dalam Kehidupan Sosial dan Kemasyarakatan Desa Cerdas Binaan

Pengembangan Character Building dalam segala kehidupan bersosial dan bermasyarakat di desa cerdas binaan merupakan salah satu program riset unggulan yang akan dilaksanakan LPPM Politeknik Piksi Ganesha. Program riset unggulan ini lebih menekankan pada keselarasan masyarakat desa binaan dalam bidang sosial, budaya hidup, seni, keagamaan, dan komunikasi. Adanya permasalahan kepemimpinan, hambatan komunikasi, multikultural perilaku, pandangan dalam berbangsa bernegara merupakan beberapa alasan mengapa tema character building ini masih sangat strategi untuk dikaji. Hal ini seiring sejalan dengan bagaimana menjadi solusi pemecahan masalah sosila dan kemsyarakatan melalui model ideal pembangunan karakter yang di dasari oleh sila-sila dasar Pancasila dan UUD 1945. Pada akhirnya, capaian dari penyelesaian masalah tersebut akan bermuara pada kuatnya jati diri melalui pribadi-pribadi yang berkarakter, kemampuan menangkal budaya asing yang tidak selaras dengan budaya bangsa Indonesia, sikap patriotisme, kesetiakawanan sosial dan sikap tenggang rasa dan tepo seliro. Dalam pelaksanaannya, LPPM Piksi Ganesha akan bekerja sama dengan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa, LMD, Lembaga Keagamaan, pers dan berbagai komponen pemerintahan. Secara rinci tahapan Penelitian Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Desa Binaan dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tahapan Penelitian Pengembangan Character Building dalam Kehidupan Sosial dan Kemasyarakatan

Rumpun Bidang	Topik Riset 2017 - 2020	Tahapan	Indikator Tahun dan Topik Riset				2025
			2021	2022	2023	2024	
- Ilmu Sosial - Humaniora	Pengembangan <i>Character Building</i> : - Pendidikan Pancasila - Cinta tanah air dan bangsa - Kewarganegaraan - Pendidikan karakter bangsa - Pribadi anti korupsi - Sistem budaya dan kekerabatan di Indonesia	Identifikasi dan pemetaan permasalahan <i>Character Building</i> masyarakat desa cerdas binaan	Pemilihan model/strategi/metode penataran <i>Character Building</i>	Pelaksanaan model/strategi/metode penataran <i>Character Building</i>	Pemantapan dan penguatan <i>Character Building</i>	Model pembinaan pengembangan <i>Character Building</i> masyarakat	Model/pola/strategi pengembangan <i>Character Building</i> dalam kehidupan sosial dan kemasyarakatan di desa cerdas binaan
	<i>Leadership</i> bagi perangkat/sumberdaya manusia desa: - Analisis tokoh dan kepemimpinan - Gaya dan karakter kepemimpinan - Pendidikan kepemimpinan	Identifikasi dan pemetaan permasalahan serta pembinaan <i>leadership</i> masyarakat desa	Pemilihan model pembinaan dan penataran jiwa <i>leadership</i> pemimpin/tokoh pemuda penggerak/SDM lokal	Pelaksanaan pembinaan dan penataran kader pemimpin	Pemantapan dan penguatan karakter dan sikap <i>leadership</i>	Model <i>leadership</i>	

	- Pemimpin dan pengambilan keputusan - Kaderisasi						
	Pembinaan bahasa dan komunikasi : - Ragam bahasa - Tata bahasa - Metode pembelajaran, pelatihan dan keterampilan berbahasa - Bahasa ibu - Bahasa formal/nonformal - Konteks komunikasi (personal, kelompok, organisasi, publik, massa, kesehatan, bisnis, pendidikan, dll) - Komunikasi efektif - Komunikasi terapeutik - Komunikasi antarbudaya - Teori dan model komunikasi	Identifikasi dan pemetaan permasalahan serta pembinaan dalam berbahasa dan berkomunikasi, formal maupun nonformal	Pemilihan model pembinaan dalam berbahasa dan berkomunikasi,	Model pendidikan, pelatihan dan keterampilan berbahasa dan berkomunikasi	Pelaksanaan pendidikan, pelatihan dan keterampilan berbahasa dan berkomunikasi	Model pembinaan terampil berbahasa dan berkomunikasi	

	Pembinaan keagamaan: - Pemahaman dan sistem religi - Ketauhidan/Ketuhanan Yang Maha Esa - Sistem syariah/islami - Sistem dan implementasi fiqh - Sistem pendidikan islam - Implementasi hukum Islam - Metode Qurani dalam pendidikan karakter - Keterampilan baca tulis Quran	Identifikasi dan pemetaan permasalahan serta pembinaan keagamaan desa	Penyusunan program pengembangan keagamaan desa cerdas binaan	Penyuluhan dan pembinaan keagamaan desa	Dampak pembinaan dan penyuluhan keagamaan terhadap tingkat kesadaran dan pemahaman keagamaan masyarakat desa	Model pembinaan keagamaan masyarakat desa binaan	
--	--	---	--	---	--	--	--

BAB V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

Politeknik Piksi Ganesha berkomitmen untuk meningkatkan dan mendukung penelitian-penelitian yang akan menjadi jembatan kesuksesan perguruan tinggi dalam kiprahnya di masyarakat dan dunia internasional. Oleh sebab itu, pelaksanaan RIP sangat bergantung pada peran LPPM dalam melaksanakan perencanaan penelitian strategis di tingkat institusi. Hal ini pun diikuti oleh fungsi fasilitator pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun, peran dosen/peneliti dari berbagai bidang ilmu yang dinaungi program studi merupakan pelaku utama teknis penelitian. Oleh karena itu, pada setiap pelaksanaan penelitian, dosen/peneliti akan mengacu pada tahapan penelitian serta skenario proses pelaksanaan RIP. Berikut ini uraian scenario Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Piksi Ganesha sesuai dengan tahapan (*roadmap*) penelitian. Politeknik Piksi Ganesha mengarahkan penelitiannya tiga jenis penelitian, dalam hal ini juga mengacu pada Simlitabmas. Berikut ini diuraikan masing-masing penelitian tersebut.

1. Penelitian Fundamental

Penelitian fundamental mewadahi sejumlah penelitian yang mengarahkan para penelitiannya untuk menghasilkan atau melahirkan model ilmiah. Bentuk model ilmiah tersebut, di antaranya pengembangan landasan bagi penelitian terapan atau aplikatif. Topik penelitian dalam RIP, pada dasarnya dapat menjadi alternatif bagi para dosen/peneliti di Politeknik Piksi Ganesha untuk menginisiasi dan memelopori metode, model, pola atau postulat baru sehingga menjadi teori yang memiliki nilai ilmiah tinggi sebagai landasan bagi penemuan produk unggulan di bidang-bidang yang diharapkan.

2. Penelitian Aplikatif Kreatif

Penelitian ini menantang para dosen/peneliti untuk melahirkan produk riset yang unggul dan memiliki nilai ekonomis dan manfaat nyata, khususnya di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pada kelanjutannya, penerapan Iptek ini dapat menjadi pemicu mengembangkan produk untuk kepentingan teknologi dan industri, perkembangan budaya dan nilai-nilai sosial dan kemasyarakatan serta bermanfaat untuk menyelesaikan menjadi *pioneer* dalam menyelesaikan permasalahan sosial.

3. Penelitian Pemberdayaan Masyarakat.

Penelitian ini mengarahkan para dosen/peneliti untuk menyinergikan kegiatan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat, khususnya desa cerdas binaan untuk dapat mandiri menjadi masyarakat desa yang sehat dan sejahtera. Adapun penelitian ini akan melahirkan produk penelitian dalam bentuk rancangan/desain aplikasi, software, model sistem, pola/strategi, maupun terwujudnya sarana dan prasarana.

Jenis penelitian ini membuka peluang bagi Politeknik Piksi Ganesha untuk menjalin kerjasama penelitian dengan pihak eksternal (*joint research*), yang dapat berasal dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Bentuk *joint research* adalah pemberian dana penelitian, publikasi ilmiah, diseminasi hasil penelitian, maupun kegiatan pertemuan ilmiah. Adapun sumber pendanaan penelitian yang akan menjadi motivasi bagi dosen dan peneliti berasal dari internal dan eksternal Politeknik Piksi Ganesha. Meskipun demikian, institusi peduli dan fokus untuk mendorong para dosen untuk berkompetisi dalam perolehan dana penelitian eksternal, terutama dana hibah Dikti. Fokus penelitian yang juga dituangkan dalam tahapan (*road-map*) penelitian dalam RIP institusi ini, sejatinya merupakan acuan dalam pelaksanaan penelitian yang selanjutnya disebarkan dalam bentuk skenario pelaksanaan penelitian, seperti dirangkum pada tabel 5.1 berikut ini.

Program Penelitian Unggulan	Skenario Proses Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian			
	2022	2023	2024	2025
1. Pemanfaatan ICT, Pengembangan <i>Website</i> dan E-Commerce bagi UKM dan Pelaku Ekonomi Desa Cerdas Binaan	Melakukan identifikasi/pemetaan informasi kebutuhan secara kuantitas dan kualitas perangkat teknologi informasi terutama ICT, <i>website</i> , dan e-commerce untuk SDM IT Desa	Memberikan pelatihan dan memfasilitasi pemanfaatan ICT melalui metode perancangan/desain ICT, <i>website</i> , e-commerce dimanfaatkan bagi pengguna	Membuat aplikasi pengelolaan <i>website</i> dan pemanfaatn <i>e-commerce</i> desa	Terselenggaranya kegiatan pendampingan dalam pengelolaan <i>website</i> desa sehingga dapat melahirkan pilot pengembangan teknologi informasi masyarakat desa berbasis ICT, pengembangan <i>website</i> dan e-commerce.
	Melakukan riset /survei sistem informasi tentang ICT, <i>website</i> dan e-commerce untuk desa cerdas binaan	Pemodelan pengembangan ICT, <i>Website</i> dan Aplikasi E-Commerce UKM dan pelaku ekonomi desa cerdas binaan	Uji coba penerapan pengembangan dan inovasi ICT untuk UKM dan pelaku ekonomi desa cerdas binaan	Analisis penerapan pengembangan dan inovasi desain yang multitasking

2. Mahasiswa Goes To Smart Village: Pengentasan Kemiskinan Berbasis Desa Sehat dan Sejahtera	Merencanakan proses pemetaan potensi desa miskin, tidak sehat dan tidak sejahtera	Melaksanakan pemetaan	Mendampingi dan mengimplementasikan pengembangan ekonomi lokal	Merumuskan pola pemetaan potensi desa miskin, tidak sehat dan tidak sejahtera sehingga terwujudnya model/pilot pengentasan kemiskinan berbasis desa sehat dan sejahtera di desa cerdas binaan.
	Menyusun metode eksplorasi potensi desa binaan	Melaksanakan program pengentasan kemiskinan berdasarkan metode eksplorasi potensi desa	Mengintegrasikan program bidang kesehatan dengan kesejahteraan dengan kondisi desa	Merumuskan pola pengentasan kemiskinan berbasis desa sehat dan sejahtera. Diperolehnya hasil perancangan/desain teknologi informasi untuk kegiatan organisasi dan pemasaran produk lokal desa.
	Penyusunan program perintisan/penggerakannya oleh pemuda lokal dan mahasiswa secara partisipatif kolektif	Mendampingi program perintisan dan memonitor kinerja	Mengintegrasikan program kerja dengan jejaring yang sudah ada, seperti lembaga/pihak eksternal	Diwujudkannyanya pola pembangunan ekonomi masyarakat desa

	Mengidentifikasi teknologi informasi organisasi	Merencanakan perancangan/desain teknologi	Uji coba/perekayasaan hasil desain teknologi	Kegiatan organisasi desa mulai menggunakan teknologi pendukung sumber daya ekonomi, sosial dan lingkungan
	Mengidentifikasi teknologi informasi pemasaran produk lokal	Merencanakan perancangan/desain teknologi	Uji coba/perekayasaan hasil desain teknologi	Kegiatan pemasaran produk lokal desa mulai menggunakan teknologi pemasaran hasil uji coba/perekayasaan
3. Pemberdayaan UMKM dan Pelaku Ekonomi Desa	Merencanakan metode/strategi perintisan/ pemberdayaan bagi UMKM dan pelaku ekonomi binaan secara partisipatif.	Melaksanakan dan pendampingan metode pemberdayaan	Mendampingi kemandirian pemberdayaan	Memonitor dan mengevaluasi usaha pemberdayaan ekonomi produktif sebagai bukti kemandirian sehingga terwujudnya model/pilot kemandirian pemberdayaan UMKM dan pelaku ekonomi desa cerdas binaan UMKM dan pelaku ekonomi

	Mengembangkan Sumberdaya Manusia (SDM) desa melalui kerjasama dengan berbagai Instansi dan perguruan Tinggi	Memberi pelatihan dan pendampingan terutama dalam pencarian bantuan modal usaha UKM dan pelaku ekonomi desa	Menyusun database jaringan pemasaran UKM dan desa	Menggunakan teknologi produksi dan ICT bagi UKM dan pelaku ekonomi desa
	Melakukan sosialisasi pemberdayaan	Perencanaan sosialisasi	Perumusan pemodelan sosialisasi	Pelaksanaan sosialisasi
	Proses pemberdayaan UMKM	Mengkaji dan menganalisis keadaan UMKM dan pelaku ekonomi	Pengembangan kelompok dan penyusunan rencana UMKM dan pelaku ekonomi	Pelaksanaan kegiatan dan monitoring dan evaluasi partisipatif
	Mengembangkan penataan administrasi, manajemen dan keuangan unit usaha ekonomi produktif /UMKM bersifat kolektif (koperasi/BUMdes) melalui pelatihan.	Merumuskan model pengembangan penataan administrasi, manajemen dan keuangan unit usaha ekonomi produktif /UMKM bersifat kolektif	Melaksanakan program penataan, sehingga mandiri	Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program sehingga terwujud perubahan mendasar pada administrasi dan manajemen
	Merencanakan dan melaksanakan penyerapan modal usaha swadaya UMKM	Pemupukan modal swadaya/investasi	Kemandirian pemenuhan modal usaha swadaya UMKM.	Memonitor dan mengevaluasi penyerapan modal usaha swadaya

	Merencanakan fasilitasi/mediasi/negosiasi oleh tim ahli/fasilitator	Memberikan pelatihan dan fasilitator dengan pemilihan model yang tepat dan terukur	Memonitor dan mengevaluasi usaha	Mewujudkan hasil akhir fasilitasi/mediasi/negosiasi oleh tim ahli/fasilitator
4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Membuat proyeksi perintisan pola pencegahan, masa, dan penanggulangan masalah kesehatan	Mengorganisasikan metode pendekatan pencegahan, masa, penanggulangan masalah kesehatan, baik melalui <i>workshop</i> , maupun <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> untuk kalangan masyarakat maupun mahasiswa	Melakukan pembinaan dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat	Memonitor dan mengevaluasi kegiatan pembinaan dan penyuluhan kesehatan, sehingga terwujudnya model/pilot strategi peningkatan kesehatan masyarakat desa cerdas binaan
	Membuat proyeksi perintisan pola peningkatan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat dari berbagai komponen	Menerapkan metode dan strategi	Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat	Memonitor dan mengevaluasi pembangunan sarana dan prasarana sesuai dengan tujuan perintisan pola peningkatan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat
	Melakukan identifikasi/pemetaan pola penyebaran dan pencarian dan	Merintis perancangan pola penyebaran dan pencarian informasi kesehatan	Merancang media penyebaran dan pencarian informasi kesehatan	Melahirkan model penyebaran dan pencarian informasi kesehatan

	penyebaran informasi kesehatan			
	Melakukan identifikasi/pemetaan kebutuhan sistem rekam medik Puskesmas desa	Merancang sistem/aplikasi rekam medik	Uji coba penerapan aplikasi rekam medik	Terlaksananya penggunaan aplikasi, rekam medik Puskesmas desa
	Melakukan penjangkaran dan pendataan UKM dan pelaku ekonomi masyarakat desa	Memberikan pelatihan, pembekalan dan fasilitasi dasar dan lanjutan kepada UKM dan pelaku ekonomi masyarakat desa	Mendampingi, memantau dan mengevaluasi kinerja UKM dan masyarakat ekonomi desa setelah masa orientasi pembekalan	Terwujudnya model pengembangan UKM dan ekonomi masyarakat desa
	Membangun kerjasama dengan berbagai Instansi dan perguruan Tinggi dalam Mengembangkan Sumberdaya Manusia (SDM) desa	Memberi pelatihan dan pendampingan pencarian bantuan modal usaha UKM dan pelaku ekonomi desa	Menyusun jaringan pemasaran UKM dan desa	Melaksanakan penerapan penggunaan teknologi produksi dan ICT bagi UKM dan pelaku ekonomi desa

5. Pengembangan <i>Character Building</i> dalam Kehidupan Sosial dan Kemasyarakatan	Memilih dan merumuskan model/strategi/metode penataran <i>Character Building</i>	Melaksanakan model/strategi/metode penataran <i>Character Building</i>	Melakukan pemantapan dan penguatan <i>Character Building</i> melalui pelatihan dan pembinaan	Terwujudnya model pembinaan pengembangan <i>Character Building</i> masyarakat sehingga tercipta Model/pola/strategi pengembangan <i>Character Building</i> dalam kehidupan sosial dan kemasyarakatan di desa cerdas binaan
	Pemilihan dan perumusan model pembinaan dan penataran jiwa leadership pemimpin/tokoh pemuda penggerak/SDM lokal	Pelaksanaan pembinaan dan penataran kader pemimpin melalui pelatihan dan <i>workshop</i>	Pemantapan dan penguatan karakter dan sikap <i>leadership</i> melalui karya-karya kepemimpinan	Terciptanya model <i>leadership</i> yang berkarakter
	Pemilihan dan perumusan model pembinaan dalam berbahasa dan berkomunikasi,	Melaksanakan pendidikan, pelatihan dan keterampilan berbahasa dan berkomunikasi dari pakar/akademisi dan praktisi	Melaksanakan pendidikan pelatihan dan keterampilan berbahasa dan berkomunikasi dari pakar/akademisi dan praktisi	Terlahirnya model pembelajaran, pendidikian pembinaan yang andal dan teruji

	Menyusun program pengembangan keagamaan desa cerdas binaan	Melakukan penyuluhan, pembinaan dan pemahaman keagamaan desa	Melakukan penyuluhan, pembinaan dan pemahaman keagamaan desa	Terwujudnya model pembinaan keagamaan masyarakat desa binaan
--	--	--	--	--

BAB VI. PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Piksi Ganesha tahun 2021-2025 merupakan ide/gagasan dan cita-cita luhur dari seluruh sivitas akademika. Dalam prosesnya, RIP ini tentu diharapkan menjadi pedoman/panduan para peneliti untuk tidak pernah Lelah apalagi berhenti untuk mengembangkan *roadmap*, memberi masukan dan melaksanakannya sesuai dengan hati nurani. Tidak hanya itu, pelaksanaan penelitian akan menghadirkan kepakaran, keunggulan produk dan kekhasan dari makna yang terkandung dalam visi dan misi Politeknik Piksi Ganesha di kancah nasional dan internasional. Oleh karena itu, dalam penyusunannya, RIP ini tidak sekadar berlatarbelakang perspektif akademis, melainkan melibatkan cara berpikir empiris dan praktis. Hal ini dapat ditunjukkan dari pilihan atau alternatif topik-topik penelitian yang terlahir dari rumpun ilmu, di antaranya ekonomi dan bisnis, informatika, kesehatan, ilmu sosial dan humaniora. RIP ini pun dapat menjadi tolok ukur *research habit* yang harus dimiliki oleh institusi, dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan penelitian-penelitian berkualitas sesuai dengan fokus penelitian unggulan Politeknik Piksi Ganesha.

Kedepannya, institusi akan semakin fokus pada penelitian yang berkarakter anak bangsa disertai dengan capaian *output* (luaran), baik sisi kuantitas dan kualitas publikasi, produk model, maupun karya *breakthrough* yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat Indonesia dalam memecahkan permasalahan nasional. Demikian RIP Politeknik Piksi Ganesha ini disusun, dilahirkan dan dipersembahkan untuk para dosen dan peneliti yang sangat mencintai dunia pendidikan. Sebagai tanda tanggungjawab profesional pada Tridharma Perguruan Tinggi, semoga RIP ini bermanfaat dan berdampak bagi pengembangan dan kemajuan penelitian di Indonesia.